

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN OTOMOTIF
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
DI SMK N 2 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Pendidikan Teknik Otomotif



Disusun Oleh :

SUHATNO
NIM. 11504247013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI KONSEP DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN OTOMOTIF TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA DI SMK N 2 PENGASIH”** yang dibuat oleh:

Nama : Suhatno

NIM : 11504247013

Fakultas : Teknik

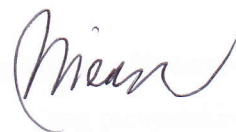
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1

Telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2015

Dosen pembimbing,



Noto Widodo, M. Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhatno

NIM : 11504247013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : “KONTRIBUSI KONSEP DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN
OTOMOTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
DI SMK N 2 PENGASIH”.

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Dan saya tidak keberatan karya tulis ini diterbitkan dimedia sosial.

Yogyakarta, November 2015

Yang menyatakan,



Suhatno

NIM. 11504247013

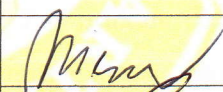

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
KONTRIBUSI KONSEP DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN OTOMOTIF
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
DI SMK N 2 PENGASIH

SUHATNO
NIM. 11504247013

Telah Dipertahankan di Depan Penguji Proyek Akhir
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 11 Januari 2016

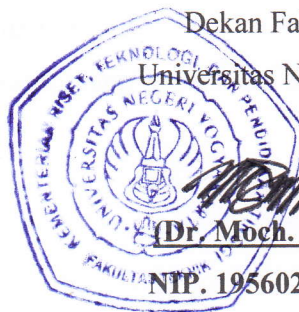
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
H.Noto Widodo, M.Pd.	Ketua		11/3-2016
Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris		11/3-2016
Dr. Tawardjono Us, M.Pd	Penguji Utama		8/3-2016

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta




(Dr. Moch. Bruri Triyono)

NIP. 19560216 198603 1003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Selalu berusaha menjadi orang yang pantas untuk dicintai Allah SWT.
2. Selalu berusaha memilih, apapun yang terjadi. Jangan bimbang jika kita bisa memilih untuk kebaikan.
3. Bersabarlah untuk menanti kesuksesan, namun dalam menanti lakukan apa yang bisa kita lakukan.
4. Kegagalan adalah proses untuk mencapai keberhasilan.
5. Habiskanlah semua jatah kita untuk gagal hingga hanya keberhasilanlah yang menjadi jatah kita.
6. Jangan banyak bicara, dengarkan dan kerjakan.

Kupersembahkan karyaku ini dengan seluruh kerendahan hati dan penuh rasa hormat, kepada :

- Bapak dan Ibu tercinta yang sampai saat ini telah membesarkan, mengarahkan dan mendidik aku tanpa mengenal lelah sejak lahir hingga detik ini.
- Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan bimbingannya selama mencari bekal ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Istriku dan anak-anakku yang selalu mendukungku untuk tidak mudah menyerah.
- Teman-teman yang telah memberi motivasi dalam berbagai hal, serta memberikan berbagai macam bantuan termasuk dalam proses pembuatan dan penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini.
- Bapak Ibu Guru SMK N 2 Pengasih yang berkenan memberikan bantuan selama melakukan penelitian.

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN OTOMOTIF
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
DI SMK N 2 PENGASIH**

**Oleh:
SUHATNO
11504247013**

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena variabel diukur dalam bentuk angka dan diolah dalam bentuk analisis statistik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi konsep diri siswa terhadap minat siswa kejuruan otomotif untuk berwirausaha siswa di SMKN 2 Pengasih, untuk mengetahui kontribusi lingkungan keluarga terhadap minat siswa kejuruan otomotif untuk berwirausaha siswa di SMKN 2 Pengasih, untuk mengetahui kontribusi prestasi belajar siswa kejuruan otomotif terhadap minat siswa untuk berwirausaha siswa di SMKN 2 Pengasih serta untuk mengetahui kontribusi konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap minat berwirausahaan siswa di SMKN 2 Pengasih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Otomotif SMKN 2 Pengasih yang berjumlah 64 orang. Karena populasi dalam penelitian ini hanya sebanyak 64 siswa, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan seluruh populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel konsep diri berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif sebesar 21,1%, (2) Variabel lingkungan keluarga berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif sebesar 16,8%, (3) Variabel prestasi belajar berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif sebesar 10,4%, dan (4) Variabel konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif sebesar 48,3%.

Kata Kunci: konsep diri, lingkungan keluarga, prestasi belajar, minat berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan penelitian ini berjudul “Pengaruh Antara Konsep Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan Otomotif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk N 2 Pengasih”. Penulisan laporan ini dibuat guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan, dorongan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Dosen Penasehat Akademik
4. H. Noto Widodo, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru Otomotif SMK N 2 Pengasih Kulon Progo yang telah berkenan memberikan kesempatan penulis untuk melakukan

penelitian di SMK N 2 Pengasih serta bersedia memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi di SMK.

7. Bapak, Ibu dan Saudara-saudara tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual.
8. Istriku yang selalu memberi semangat dan mengingatkan untuk tidak pernah menyerah dan putus asa saat mengalami masalah.
9. Teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan rasa kebersamaan terhadap terselesaikannya tugas akhir ini.

Kesempurnaan mutlak adalah dari Allah SWT, maka kita hanya mampu berusaha dan berdo'a. Oleh karena itu karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, referensi, fasilitas serta sarana dan prasarana yang penulis miliki, sehingga kami menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka pembaca diharap dapat memakluminya.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak akademis, dunia pendidikan, pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya

Yogyakarta, November 2015
Penyusun

Suhatno
NIM. 11504247013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Konsep diri	10
2. Lingkungan keluarga.....	16
3. Prestasi Belajar	21
4. Minat Berwirausaha	24
B. Kerangka Berpikir	29
C. Paradigma Penelitian.....	33
D. Hipotesis.....	33

BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Opeasional Variabel Penelitian	36
E. Populasi	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian	40
H. Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian	41
I. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
J. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Uji Asumsi.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	38
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri.....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	41
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Minat Berwirausaha.....	41
Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian	51
Tabel 6. Hasil Kategorisasi Konsep Diri.....	52
Tabel 7. Hasil Kategorisasi Lingkungan Keluarga	53
Tabel 8. Hasil Kategorisasi Prestasi Belajar	55
Tabel 9. Hasil Kategorisasi Minat Berwirausaha.....	56
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 11. Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Metode Pearson Correlation...	59
Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda	60
Tabel 14. Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relative.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	31
Gambar 2. Diagram Batang Kategorisasi Konsep Diri.....	53
Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Lingkungan Keluarga.....	54
Gambar 4. Diagram Batang Kategorisasi Prestasi Belajar.....	55
Gambar 5. Diagram Batang Kategorisasi Minat Berwirausaha.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	79
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	80
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen	81
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	85
Lampiran 5. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	89
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	92
Lampiran 7. Data Penelitian.....	99
Lampiran 8. Hasil Penelitian.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya pengangguran perlu diatasi dengan penciptaan lapangan kerja. Dalam hal ini dibutuhkan banyak wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan kerja baik untuk diri sendiri ataupun orang lain. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari berdirinya penciptaan lapangan kerja baru karena sangat dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal dibidangnya masing-masing. Usaha untuk memenuhi pengembangan sumber daya manusia tersebut dapat berawal dari bidang pendidikan. Selain itu, sebuah kemajuan dan tujuan dapat terpenuhi apabila ada usaha dari pihak-pihak terkait yang saling bekerja sama, kemajuan ini akan dapat diwujudkan dengan proses pembelajaran yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang berwawasan luas, profesional, mempunyai rencana pandangan jauh kedepan yang positif serta memiliki keterampilan dalam bidangnya sehingga mampu memenuhi tuntutan ekonomi nantinya.

Terkait dengan upaya pengembangan pendidikan di Indonesia diprogramkan pada salah satu pendidikan nasional yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan berbasis keterampilan dibidang produktif ini merupakan pilihan yang tepat karena SMK mencetak lulusannya menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta

dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia usaha dan dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Keberadaan SMK dapat menjadi instrumen dalam menciptakan wirausahawan baru, baik langsung atau tidak langsung. Langsung berarti lulusan SMK itu sendiri yang menjadi wirausahawan dalam arti membuka usaha untuk diri sendiri atau orang lain. Tidak langsung berarti bahwa keberanian, kreativitas dan inovasi lulusan SMK dapat memberi peluang bagi orang lain untuk berwirausaha.

Adanya pendidikan jurusan teknik otomotif di SMK diharapkan mampu meningkatkan keterampilan lulusan SMK dan minat siswa untuk berwirausaha dalam bidang otomotif. Namun, lulusan SMK otomotif tidak selalu dapat mengembangkan keterampilan atau dapat berwirausaha karena perkembangan industri otomotif di Indonesia tidak secepat pertumbuhan lulusan otomotif.

Pendidikan kejuruan akan efektif jika individu dilatih secara langsung dan spesifik untuk membiasakan berfikir dan bekerja secara teratur. Pendidikan kejuruan akan efektif jika gurunya telah mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan ketrampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang akan dilakukan. Selain itu, pendidikan kejuruan juga akan efektif apabila sejak latihan sudah dibiasakan dengan perilaku yang akan ditunjukkan dalam pekerjaannya.

Pembelajaran dalam teknik otomotif membekali siswa dengan sejumlah kompetensi yaitu kompetensi teori dan praktik sistem kemudi (*steering system*), suspensi, rem, sistem kelistrikan, *performance* mesin, reparasi mesin,

pemanas, pendingin, dan pemindah tenaga, dasar komputer, komunikasi dan kerjasama dengan orang lain. Berbagai kompetensi tersebut diharapkan dapat membekali siswa sehingga menjadi tenaga kerja terampil di bidang otomotif. Artinya, penguasaan terhadap berbagai kompetensi tersebut dapat membekali lulusannya untuk berwirausaha. Masalahnya, keterampilan kerja saja tidak cukup karena berwirausaha merupakan sikap mental sebagai *entrepreneur* atau wirausahawan.

Pelajaran di SMK sudah terdapat mata pelajaran kewirausahaan yang bertujuan memberikan bekal bagi para siswa tentang kewirausahaan. Namun, dengan pendidikan kewirausahaan saja tidak cukup karena berwirausaha membutuhkan kecermatan dan kecepatan membaca peluang keberanian menanggung resiko, dan kemandirian dalam bersikap, *leadership*, dan kemampuan bekerjasama yang lebih baik daripada para karyawan atau pegawai, serta motivasi berprestasi.

Permasalahan minat berwirausaha berkaitan dengan banyak faktor. Baik dari diri siswa (internal) misalnya tingkat kecerdasan, motivasi, sikap, minat, maupun kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indera. Contohnya adalah kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha maupun dari faktor dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal), misalnya dari pengalaman, peluang, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar siswa lingkungan masyarakat atau dari lingkungan keluarga siswa. Contohnya kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk membuka usaha setelah lulus dari bangku sekolah.

Dikaitkan dengan kewirausahaan, maka prestasi belajar siswa kejuruan otomotif tidak hanya dilihat dari keterampilan, tetapi juga aspek lainnya. Prestasi belajar seorang peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan pikiran. Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap, misalnya hormat kepada orang lain, ketertiban, kedisiplinan, dan sebagainya. Aspek psikomotorik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental atau kemampuan peserta didik setelah menerima pengetahuan. Dengan adanya prestasi belajar kewirausahaan yang baik diharapkan mampu mendorong diri siswa untuk berwirausaha setelah lulus sekolah.

Pendidikan kewirausahaan di SMK jurusan otomotif dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa untuk berwirausaha di bidang otomotif. Namun, sikap mental sebagai *entrepreneur* merupakan hasil proses belajar baik di sekolah ataupun di luar sekolah yaitu di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak, karena pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Keluarga memiliki fungsi sosialisasi, fungsi edukasi, fungsi proteksi dan sebagainya membekali anak dengan kemampuan bersosialisasi ataupun berinteraksi dengan orang lain sehingga nantinya dapat berinteraksi sosial di luar rumah, baik di sekolah ataupun di masyarakat. Fungsi Pendidikan yang mempunyai makna bahwa

keluarga adalah wahana terbaik dalam proses sosialisasi dan pendidikan bagi anak-anaknya. Pendidikan dalam keluarga ini sebetulnya adalah pendidikan inti yang menjadi fondasi untuk perkembangan anak. Fungsi Lingkungan yang mempunyai makna, bahwa keluarga adalah wahana untuk menciptakan warganya yg mampu hidup harmonis dengan lingkungan masyarakat sekitar dan alam, dalam bentuk keharmonisan antar anggotakeluarga, keharmonisan dengan tetangga serta keharmonisan terhadap alam sekitarnya.

Interaksi siswa di dalam lingkungan keluarganya akan membentuk konsep diri siswa. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Sutuart & Sudeen, 1998). Konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri. Konsep diri dipelajari melalui kontak dan pengalaman dengan orang lain, belajar diri sendiri melalui cermin orang lain yaitu dengan cara pandangan diri merupakan interpretasi diri pandangan orang lain terhadap diri, anak sangat dipengaruhi orang yang dekat, remaja dipengaruhi oleh orang lain yang dekat dengan dirinya, pengaruh orang dekat atau orang penting sepanjang siklus hidup, pengaruh budaya dan sosialisasi. Idealnya, konsep diri siswa-siswa kejuruan otomotif menunjukkan pandangan yang positif tentang potensi dirinya untuk berwirausaha, pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki konsep diri yang negatif. Konsep diri negatif di antaranya sekolah di SMK untuk cepat mendapat pekerjaan dan siswa bukan dari keturunan orang kaya.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan beberapa siswa SMK Negeri 2 Pengasih mengungkapkan bahwa mereka belum siap berwirausaha dan merasa lebih baik bila bekerja pada orang lain. Mereka memandang dirinya tidak cukup modal untuk berwirausaha. Sebagian orang tua kurang mendukung anaknya untuk berwirausaha karena mereka sekolah di SMK bukan untuk membuka usaha sendiri, tetapi mendapat keterampilan kerja dan selanjutnya mudah diterima bekerja di perusahaan.

Berdasarkan observasi di jurusan otomotif di SMK Negeri 2 Pengasih, peralatan pembelajaran juga kurang lengkap sehingga siswa-siswa belum dapat belajar keterampilan secara maksimal. Menurut beberapa guru, ketidaklengkapan terjadi karena untuk melengkapi sarana harus mengeluarkan banyak biaya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar di bidang otomotif berkontribusi terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Konsep diri yang positif dalam hal berwirausaha dapat memudahkan siswa untuk mempersepsikan wirausaha sebagai hal yang menarik. Pendidikan atau pola asuh di dalam lingkungan keluarga yang memiliki latar belakang wirausaha dapat lebih mudah menumbuhkan minat berwirausaha pada anak-anaknya daripada di dalam keluarga yang bukan wirausaha.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan minat wirausaha siswa setelah lulus, dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya minat siswa untuk bekerja secara mandiri karena siswa masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada
2. Semakin sedikitnya peluang kerja sebagai karyawan suatu perusahaan
3. Pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh siswa belum dapat diaplikasikan secara nyata
4. Tidak semua orang tua mendukung anaknya dalam kegiatan berwirausaha
5. Kurangnya pengalaman siswa dalam berwirausaha menyebabkan minat sebagian siswa untuk berwirausaha kurang
6. Peralatan pembelajaran di sekolah masih kurang lengkap sehingga siswa-siswa belum dapat belajar keterampilan secara maksimal

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diteliti dibatasi pada masalah konsep diri, lingkungan keluarga, prestasi belajar dan minat siswa kejuruan otomotif untuk berwirausaha di bidang otomotif pada siswa-siswa di SMK Negeri 2 Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Permasalahan yang diteliti yaitu kontribusi konsep diri, lingkungan keluarga, prestasi belajar terhadap minat berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi konsep diri terhadap minat siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha.
2. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap minat siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha.
3. Seberapa besar kontribusi prestasi belajar siswa kejuruan otomotif terhadap minat siswa SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha.
4. Seberapa besar kontribusi konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih terhadap minat berwirausaha.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kontribusi konsep diri siswa terhadap minat siswa kejuruan otomotif untuk berwirausaha.
2. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap minat siswa kejuruan otomotif untuk berwirausaha.
3. Kontribusi prestasi belajar siswa kejuruan otomotif terhadap minat siswa untuk berwirausaha.
4. Kontribusi konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada minat siswa untuk berwirausaha.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru SMK jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih dalam menumbuhkan minat siswa-siswanya untuk berwirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Konsep diri ini merupakan bayangan cermin, ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan dengan orang lain, dan apa yang kiranya reaksi orang lain terhadapnya (Hurlock, 1978).

Menurut Hendra Surya (2007:3) yang dimaksud konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri, meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup, dan penampilan diri. Konsep diri terdiri dari berbagai aspek, aspek tersebut adalah aspek fisik, meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya; aspek sosial, meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian terhadap kerjanya; aspek moral, meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang; aspek psikis, meliputi pikiran, perasaan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terbagi menjadi beberapa bagian, bagian konsep diri terdiri dari Gambaran Diri (*body image*),

gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar (Stuart G.W. and Sundeen, 1995).

Konsep diri dipelajari melalui kontak dan pengalaman dengan orang lain, belajar diri sendiri melalui cermin orang lain. Jacinta F. Rini (2002), mengartikan konsep diri secara umum sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya. Seseorang dikatakan mempunyai konsep diri negatif jika ia meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Sebaliknya seseorang dengan konsep diri positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya.

Pandangan diri merupakan interpretasi pandangan orang lain terhadap diri. Anak sangat dipengaruhi orang yang dekat, remaja dipengaruhi oleh orang lain yang dekat dengan dirinya. Budaya dan sosialisasi juga mempengaruhi konsep diri dan perkembangan diri; *Self Perception* (persepsi diri sendiri), persepsi individu terhadap diri sendiri dan penilaiannya, serta persepsi individu terhadap pengalamannya akan situasi tertentu. Konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman yang positif. Konsep merupakan aspek yang krusial dan dasar dari perilaku individu. Individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Sedangkan konsep

diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang terganggu.

Konsep diri diibaratkan sebagai suatu sistem yang menjalankan komputer mental yang mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Konsep diri yang telah ter-*install* akan masuk ke pikiran bawah sadar dan mempunyai bobot pengaruh sebesar 88% terhadap level kesadaran seseorang. Semakin baik konsep diri maka akan semakin mudah seseorang untuk berhasil (Adi W. Gunawan, 2005).

Hendra Surya (2007:5) menerangkan bahwa perkembangan konsep diri sangat tergantung dari pematangan pengalaman dan pengetahuan seseorang. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan, persepsi diri terhadap konsep dirinya akan berkembang ke arah yang positif dan produktif, begitu juga kondisi fisik maupun suasana hati sangat mempengaruhi perkembangan konsep diri.

Dalam mengarahkan pematangan konsep diri, kita harus mengenal unsur-unsur gabungan dari karakteristik citra fisik, citra psikologis, citra sosial, aspirasi, prestasi, dan emosional yang membentuk konsep diri.

Unsur-unsur tersebut meliputi:

1. Penilaian diri

Penilaian diri merupakan cara pandang dan keyakinan untuk menakar atau mengukur terhadap pengendalian keinginan dan dorongan-dorongan dalam diri yang menjadi ukuran kesanggupan, keberanian, kebutuhan, perasaan diri, suasana hati yang sedang

dihayati, seperti senang, bahagia, cemas atau sedih serta penilaian citra fisik.

2. Penilaian sosial

Salah satu unsur yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri adalah penilaian dan penerimaan lingkungan sosial terhadap diri anak. Penerimaan dan penilaian anak yang supel, cerdas, hebat, dan dapat meningkatkan konsep diri anak secara positif.

3. Citra diri

Citra diri ini merupakan gambaran yang meliputi bagaimana penilaian diri sendiri, cita – cita ideal seseorang yang ingin dicapai dan seberapa besar pengaruh tokoh - tokoh ideal yang diidolakan, serta keberartian diri (kebanggaan diri).

Konsep diri ini mempunyai sifat yang dinamis, artinya tidak luput dari perubahan. Ada aspek-aspek yang bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu, namun ada pula yang mudah sekali berubah sesuai dengan situasi sesaat. Berbagai faktor dapat mempengaruhi proses pembentukan konsep diri seseorang, antara lain :

1. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua seperti sudah diuraikan di atas turut menjadi faktor signifikan dalam mempengaruhi konsep diri yang terbentuk. Sikap positif orang tua yang terbaca oleh anak, akan menumbuhkan konsep dan pemikiran yang positif serta sikap menghargai diri sendiri. Sikap negatif orang tua akan mengundang

pertanyaan pada anak, dan menimbulkan asumsi bahwa dirinya tidak cukup berharga untuk dikasihi, disayangi, dan dihargai. Semua itu akibat kekurangan yang ada pada dirinya, sehingga orang tua menjadi tidak sayang.

2. Kegagalan

Kegagalan yang terus menerus dialami seringkali menimbulkan pertanyaan kepada diri sendiri dan berakhir dengan kesimpulan bahwa semua penyebabnya terletak pada kelemahan diri. Kegagalan membuat orang merasa dirinya tidak berguna.

3. Depresi

Orang yang sedang mengalami depresi akan mempunyai pemikiran yang cenderung negatif dalam memandang dan merespon segala sesuatunya, termasuk menilai diri sendiri. Segala situasi atau stimulus yang netral akan dipersepsi secara negatif. Orang yang depresi sulit melihat apakah dirinya mampu *survive* menjalani kehidupan selanjutnya. Orang yang depresi akan cenderung mudah tersinggung.

4. Kritik internal

Kritik diri sendiri memang dibutuhkan untuk menyadarkan seseorang akan perbuatan yang telah dilakukan. Kritik terhadap diri sendiri sering berfungsi menjadi regulator atau rambu-rambu dalam bertindak dan berperilaku agar keberadaan kita diterima oleh masyarakat dan dapat beradaptasi dengan baik. Proses pembentukan

konsep diri dimulai sejak anak masih kecil. Masa kritis pembentukan konsep diri adalah saat anak masuk di sekolah dasar. Glasser, seorang pakar pendidikan dari Amerika, menyatakan bahwa lima tahun pertama di SD akan menentukan "nasib" anak selanjutnya. Sering kali proses pendidikan yang salah saat di SD, berakibat pada rusaknya konsep diri anak. Kita dapat melihat konsep diri seseorang dari sikap mereka. Konsep diri yang jelek akan mengakibatkan rasa tidak percaya diri, tidak berani mencoba hal-hal baru, tidak berani mencoba hal yang menantang, takut gagal, takut sukses, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa diri tidak berharga, merasa tidak layak untuk sukses, pesimis, dan masih banyak perilaku *inferior* lainnya. Orang yang konsep dirinya baik akan selalu optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses, berani gagal, percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, bersikap dan berpikir positif, dan dapat menjadi seorang pemimpin yang handal.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan keseluruhan gambaran atau keyakinan dan penghargaan atau perasaan serta sikap seseorang tentang dirinya mengenai karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi serta bagaimana seseorang berpikir, menilai, dan menyempurnakan dirinya. Kecenderungan tingkah lakunya unik, yang timbul sebagai akibat dari cara orang lain di lingkungan sekitarnya memandang dan memperlakukan dirinya. Dapat disimpulkan konsep diri merupakan gambaran atau

pandangan, penghargaan dan perasaan serta penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai akibat dari cara orang lain memandang dan memperlakukan dirinya tentang kelebihan dan kekurangannya.

2. Lingkungan Keluarga

Menurut Wasty Soemanto (2001: 95-96), “Orang tua adalah peletak dasar bagi perkembangan anak di masa-masa selanjutnya. Penetapan nilai-nilai serta potensi pribadi yang kuat harus sudah dimulai di lingkungan keluarga”. Menurut W.A Gerungan (1996: 180) “Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Menurut Muh. Awal (2006: 91) “Keluarga berperan dalam mengarahkan minat anak kepada wirausaha, dan jika dianggap perlu anak dapat diberi sedikit modal untuk usaha kecil-kecilan sesuai dengan keinginan anak yang bersangkutan”. Menurut Sudarsono (1991: 125) “Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan paling kuat dalam membesarkan anak. Oleh karena itu keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pada intinya peran lingkungan sosial keluarga sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembang suatu individu karena keluargalah yang membesarkan,

mendewasakan, dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali.

Seorang ibu memiliki tugas utama dalam menjalankan fungsi ini karena orangtualah yang pertama kali mengasuh dan mendidik anak-anaknya hingga anak-anaknya dewasa atau mandiri. Ibu yang memiliki waktu atau kesempatan yang cukup untuk berinteraksi dengan anak-anaknya atau bahkan dengan anggota keluarga yang lain dapat menyosialisasikan norma-norma sosial kepada anak-anaknya. Ketika anaknya melakukan perkataan atau perbuatan yang tidak baik, ibu dapat memberikan bimbingan, ketika anaknya melakukan hal yang baik, ibu dapat memberikan penguatan atau reward agar perilaku anaknya menjadi baik.

Penanaman norma-norma ataupun nilai-nilai yang diberikan tentunya tidak bisa dilakukan dalam sekejap, hal ini memerlukan suatu proses yaitu dengan sosialisasi. Menurut Soerjono Soekanto, sosialisasi adalah suatu proses dimana warga masyarakat dididik untuk mengenal, memahami, mentaati, menghargai dan menghayati norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat (Soekanto, 2002: 142). Sosialisasi merupakan suatu proses dimana seseorang menyerap nilai dan norma yang ditanamkan. Vembriarto mendefinisikan proses sosialisasi. Adapun proses sosialisasi, yaitu:

- a. Proses sosialisasi adalah proses belajar, yaitu proses akomodasi dengan mana individu menahan, mengubah impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya.
- b. Dalam proses sosialisasi itu individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola-pola, nilai-nilai, dan tingkah laku menurut standart dimana ia hidup.
- c. Semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan sistem dan diri pribadinya.” (Vembriarto, 1993: 12).

Proses sosialisasi tersebut tersirat ke dalam tiga tahap kegiatan, yaitu:

- 1) Tahap belajar (learning). Dalam tahap ini sosialisasi berlangsung dan individu mengalami proses belajar.
- 2) Tahap penyesuaian diri terhadap lingkungan. Individu tidak begitu saja melakukan tindakan yang dianggap sesuai dengan dirinya karena individu memiliki lingkungan di luarbaik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- 3) Tahap pengalaman mental. Pengalaman seseorang akan membentuk suatu sikap pada diriseseorang yang mana didahului oleh suatu kebiasaan yang menimbulkan reaksi yang sama terhadap masalah yang sama.

Melalui proses sosialisasi seseorang akan mengenal nilai dan norma, dan kemudian mengidentifikasikan dirinya menjadi suatu pribadi. Sosialisasi adalah suatu proses dimana seseorang menghayati atau

mendarah dagingkan (internalize) nilai-nilai dan norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga timbullah diri yang unik (Horton, 1991: 100).

Kepribadian seseorang akan terbentuk melalui sosialisasi. Kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seseorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Kepribadian dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: warisan biologis, lingkungan fisik, kebudayaan, pengalaman kelompok dan pengalaman unik. Kepribadian menyatakan cara berperilaku dan bertindak yang khas dari seseorang setiap harinya, yang merupakan hasil perpaduan dari kecenderungan perilaku seseorang dan situasi perilaku yang dihadapi seseorang. Dengan kata lain, kepribadian adalah merupakan keseluruhan faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu (Horton, 1991: 90).

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud lingkungan keluarga dalam penelitian ini merupakan lingkungan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Di dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan dipakai oleh anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa diharapkan dapat membantu anak agar dapat membantu anak mengatasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik, sesuai dengan pribadinya untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-

faktor yang terkandung dalam keluarga menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Slameto (2003:60-64), faktor lingkungan keluarga penentu keberhasilan siswa terdiri dari :

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

4) Kedaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisinya ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.

5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua, karena hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu di tanamkan kebiasaan-kebiasan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan kariernya ke depan.

Hal ini juga dijelaskan oleh Soemanto dalam Supartono (2004:50) mengatakan bahwa cara orang tua dalam meraih suatu keberhasilan dalam pekerjaannya merupakan modal yang baik untuk melatih minat, kecakapan dan kemampuan nilai-nilai tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan anak.

3. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) adalah “Nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Djamarah (2006) mengemukakan bahwa Prestasi adalah “Penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Winkel (2004: 15) bahwa prestasi belajar adalah “Hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau

dilaksanakan menuju kemajuan”. Menurut Muhibbin Syah (2010: 144-145), “Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Jadi prestasi belajar merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Sedangkan menurut Sunaryo (2002:10-11) prestasi belajar adalah hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi dapat diartikan sebagai prestasi umum dan dapat pula diartikan sebagai prestasi mata pelajaran tertentu. Di dalam penelitian ini prestasi belajar yang ingin diketahui adalah kognitif.

Berdasarkan sejumlah pendapat di atas disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai berupa kemampuan baru untuk jangka waktu tertentu karena adanya usaha. Hasil tersebut dapat juga digunakan untuk menunjukkan kepandaian atau prestasi pada setiap siswa. prestasi belajar merupakan hasil dari test dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun skor. Prestasi pada setiap siswa ini sangat penting untuk diketahui karena dapat mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan belajar yang dilakukan siswa. Semakin tinggi prestasi siswa berarti semakin berhasil usaha belajarnya.

Prestasi belajar dapat diketahui melalui evaluasi yang dilakukan dengan memberikan tes, penilaian dan pengukuran terhadap kepada siswa. Menurut Zainul (2005:16) tes adalah suatu pertanyaan atau seperangkat

tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Pengertian penilaian menurut Zainul (2005:16) adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui hasil belajar, baik yang menggunakan instrument test maupun instrument non test. Dengan kata lain penilaian adalah pemberian nilai terhadap kualitas tertentu.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Saifuddin Azwar (2009 : 8) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam pengukuran prestasi belajar, ada prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan. Gronlund (Saifuddin Azwar 2009 : 18-21) memaparkan prinsip-prinsip itu adalah.

- 1) Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representative dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional pengajaran.
- 3) Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.

- 4) Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
- 5) Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati.
- 6) Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.

4. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu. Berbeda dengan inteligensi dan bakat, determinan perkembangan minat adalah faktor lingkungan. Akibatnya, minat cenderung berubah-ubah sesuai dengan tuntutan lingkungan, kecuali jika individu sudah memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan diri pada objek yang diminatinya. Dalam kaitannya dengan karier, menurut Dillard (1985 : 6) minat berperan penting untuk mengarahkan pilihan karier seseorang. Jika terjadi komplikasi pada minat, individu cenderung kesulitan dan ragu dalam mengambil keputusan karier. Jika keputusan karier diawali dengan keraguan, perjalanan karier individu cenderung mengalami masalah.

Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas,

pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu. Minat dan kemauan atau kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan seseorang.

Minat/keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki. Karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik seseorang misalnya dalam keadaan sakit, capai, lesu atau mungkin sebaliknya yakni sehat dan segar. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, tidak senang, tegang, bergairah dan seterusnya (Sobur, 2003).

Aspek-aspek di dalam minat di antaranya: (1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, (2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, (3) adanya aktivitas atas objek tertentu, (4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, (5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan (6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk

melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

b. Pengertian wirausaha

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Thomas W. Zimmerer (dalam Kasmir, 2013: 5), menjelaskan bahwa wirausaha adalah proses menerapkan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Pengertian wirausaha juga disampaikan oleh Drucker (dalam Kasmir, 2013: 20, wirausaha adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana, 2003). Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing.

Menurut Zimmerer (2008:51), nilai tambah tersebut dapat diciptakan melalui cara-cara sebagai berikut:

- 1) Pengembangan teknologi baru (*developing new technology*),
- 2) Penemuan pengetahuan baru (*discovering new knowledge*),
- 3) Perbaikan produk (barang dan jasa) yang sudah ada (*improving existing products or services*),
- 4) Penemuan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih
- 5) banyak dengan sumber daya yang lebih sedikit (*finding different ways of providing more goods and services with fewer resources*).

Terdapat banyak definisi kewirausahaan di antaranya, yaitu:

- 1) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi, 1994)
- 2) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha.
- 3) Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.
- 4) Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Zimmerer, 2008).

Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku seseorang yang selalu kreatif berdaya,bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Meredith dalam Suprojo Pusposutardjo (1999), memberikan ciri-ciri seseorang yang memiliki karakter wirausaha sebagai orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6) keorisinalan.

Dari uraian di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat berwirausaha pada siswa adalah usaha dan kemauan karena adanya motivasi siswa untuk mempelajari, mencari dan berkeinginan menjadi tenaga wiraswasta. Minat berwirausaha dalam konteks penelitian ini adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Pada umumnya siswa-siswa ini cenderung untuk berusaha sendiri (mandiri) baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini merupakan perwujudan sikap akibat dari minat berwiraswasta, sebab dalam berwiraswasta tersirat makna usaha sendiri, kemandirian. Demikian juga dalam penentuan karir setelah lulus dari sekolah, karena minat siswa pada

kewiraswastaan maka siswa akan tertarik terjun menjadi tenaga wiraswasta.

B. Kerangka Berpikir

1. Kontribusi konsep diri siswa terhadap minat siswa kejuruan otomotif untuk berwirausaha

Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Konsep diri dipelajari melalui kontak dan pengalaman dengan orang lain, belajar diri sendiri melalui cermin orang lain. Konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman yang positif. Konsep merupakan aspek yang kritical dan dasar dari perilaku individu. Individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Sedangkan konsep diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang terganggu.

Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan, persepsi diri terhadap konsep dirinya akan berkembang ke arah yang positif dan produktif, begitu juga kondisi fisik maupun suasana hati sangat mempengaruhi perkembangan konsep diri. Dengan adanya konsep diri yang berkembang kearah yang positif maka dapat menjadikan siswa mempunyai minat dalam berwirausaha yang lebih tinggi. Hal tersebut

karena telah adanya pengalaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah diperoleh siswa.

2. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap minat siswa kejuruan otomotif untuk berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Di dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan dipakai oleh anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa diharapkan dapat membantu anak agar dapat membantu anak mengatasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik, sesuai dengan pribadinya untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hal yang dapat mempengaruhi siswa yang didapat dari lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Hal tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Cara orangtua mendidik yang dapat memberikan pengertian kepada anaknya dapat menjadi fasilitator dan motivator, serta konselor bagi anak-anaknya. Tentu saja dukungan tersebut menjadikan anak lebih bersemangat dalam usaha mencapai cita-citanya berwirausaha.

3. Kontribusi prestasi belajar siswa kejuruan otomotif terhadap minat siswa untuk berwirausaha

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai berupa kemampuan baru untuk jangka waktu tertentu karena adanya usaha. Hasil tersebut dapat juga digunakan untuk menunjukkan kepandaian atau prestasi pada setiap siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari test dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun skor. Prestasi pada setiap siswa ini sangat penting untuk diketahui karena dapat mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan belajar yang dilakukan siswa. Semakin tinggi prestasi siswa berarti semakin berhasil usaha belajarnya.

Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Demikian juga prestasi belajar seorang siswa ikut ditentukan pula oleh minatnya. Minat pada bidang tertentu akan memunculkan perhatian yang spontan terhadap bidang tersebut. Makin besar minat seseorang akan makin besar derajat spontanitas perhatiannya. Apabila seorang siswa berminat untuk berwirausaha, maka siswa tersebut akan mulai mempelajari dan lebih perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan hal tersebut. Hal ini akan memberikan motivasi kepada siswa itu untuk belajar lebih rajin dan giat agar minat yang dimiliki siswa dapat tercapai.

4. Kontribusi konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha

Kemampuan siswa kejuruan otomotif terus mendapat perhatian publik karena prestasinya dalam membuat model-model mobil nasional. Hal ini merupakan prestasi SMK dalam mencetak SDM yang berkompeten di bidang otomotif. Hanya saja, banyaknya siswa kejuruan otomotif yang terus meningkat belum tentu terserap oleh industri otomotif di Indonesia. Dalam hal ini, perlu ditumbuh-kembangkan minat siswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha pada siswa merupakan keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdiskusi membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Minat siswa untuk berwirausaha dalam bidang otomotif dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah konsep diri siswa, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa kejuruan otomotif.

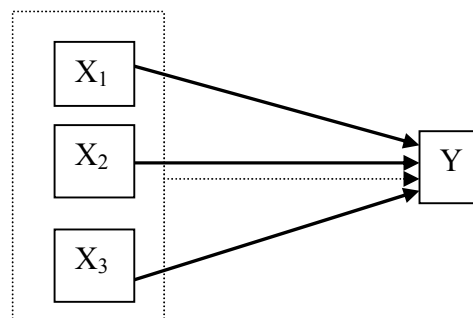
Konsep diri siswa merupakan cara pandang siswa terhadap diri sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan sosialnya. Konsep diri positif dapat membentuk sikap yang positif terhadap wirausaha. Selain konsep diri, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Siswa dari keluarga yang menekankan pada jiwa kewirausahaan akan lebih mudah menumbuh-kembangkan minat siswa untuk berwirausaha. Prestasi siswa, dalam hal ini adalah kemampuan dalam

bidang teknik otomotif yang baik dapat menjadi pendorong pengembangan kompetensi lebih lanjut yang pada akhirnya dapat mendorong minat siswa untuk berwirausaha.

C. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu konsep diri (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan prestasi belajar (X_3) serta satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Adapun pengaruh antar variabel tersebut digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

— = pengaruh secara parsial

..... = pengaruh secara bersama-sama

X_1 = konsep diri

X_2 = lingkungan keluarga

X_3 = prestasi belajar

Y = minat berwirausaha

D. Hipotesis

1. Konsep diri siswa berkontribusi terhadap minat siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha.

2. Lingkungan keluarga berkontribusi terhadap minat siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha.
3. Prestasi belajar siswa berkontribusi terhadap minat siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha.
4. Konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih secara bersama-sama berkontribusi terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Disebut *expost facto* karena penelitian ini untuk mengungkap peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Pendekatan data kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dari bulan September sampai Oktober 2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2007: 4), variabel penelitian ada dua, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan variabel

dependent. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu minat berwirausaha (Y).
2. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu konsep diri (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan prestasi belajar siswa (X_3).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Konsep diri

Konsep diri merupakan keseluruhan gambaran atau keyakinan dan penghargaan atau perasaan serta sikap seseorang tentang dirinya mengenai karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi serta bagaimana seseorang berpikir, menilai, dan menyempurnakan dirinya. Indikator-indikator dalam konsep diri meliputi: penilaian diri siswa tentang kemampuan diri, penilaian diri siswa tentang tugas-tugas sekolah, perasaan diri siswa terhadap teman sekelas, dan penilaian diri siswa tentang kegiatan di lingkungan sekolah.

2. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Indikator-indikator dalam lingkungan keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

3. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai berupa kemampuan baru untuk jangka waktu tertentu karena adanya usaha. Hasil tersebut dapat juga digunakan untuk menunjukkan kepandaian atau prestasi pada setiap siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari test dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun skor.

4. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha pada siswa adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Indikator-indikator dalam minat berwirausaha meliputi: keinginan, perasaan senang, perhatian, lingkungan, dan pengalaman.

E. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61).

Penelitian ini ditujukan kepada seluruh siswa Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Teknik Otomotif) SMK NEGERI 2 Pengasih. Sedangkan yang digunakan untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Otomotif SMK NEGERI 2 Pengasih yang berjumlah 64 anak yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Keputusan tersebut diambil dengan adanya pertimbangan bahwa kelas XI telah mendapatkan materi tentang mata pelajaran kewirausahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI TKR 1	32
2	XI TKR 2	32
Jumlah		64

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh populasi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu “jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya” (Suharsimi Arikunto, 2006 : 134). Karena subjek dalam penelitian ini hanya sebanyak 64 siswa, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data yang diperlukan dalam mengambil suatu kesimpulan dari penelitian maka perlu adanya suatu persiapan teknik pengambilan atau pengumpulan data secara tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi.

1. Metode Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Menurut (Arikunto, 2006: 151), “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ingin diketahui”. Metode kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan penelitian, metode kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsep diri siswa, lingkungan keluarga siswa dan minat berwirausaha siswa.

2. Metode Dokumentasi

Arikunto (2006:158) mengemukakan bahwa “dokumentasi berasal dari fakta dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data jumlah siswa yang digunakan sebagai populasi dan sampel dalam penelitian beserta nilai siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Metode kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsep diri siswa, lingkungan keluarga siswa dan minat berwirausaha siswa. Lalu untuk prestasi belajar menggunakan nilai pada mata pelajaran kewirausahaan.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Kuesioner ini disusun dengan model skala *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban yaitu “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Kurang Sesuai (KS)” dan “Tidak Sesuai (TS)”. Responden harus meneliti dan memilih jawaban dari keempat pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Untuk alternatif jawaban diberi skor berturut-turut 4, 3, 2, 1.

Kuesioner sebagai instrumen penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri siswa, lingkungan keluarga siswa dan minat berwirausaha siswa. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Penilaian diri siswa tentang kemampuan diri	1,2,3,4,5,6	6
2	Penilaian diri siswa tentang tugas-tugas sekolah	7,8,9,10,11,12	6
3	Perasaan diri siswa terhadap teman sekelas	13,14,15,16,17	5
4	Penilaian diri siswa tentang kegiatan di lingkungan sekolah	18,19,20,21,22,23	6
Jumlah			23

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Cara orang tua mendidik	1,2,3	3
2	Relasi antar anggota keluarga	4,5,6,7	4
3	Suasana rumah	8,9,10	3
4	Keadaan ekonomi keluarga	11,12,13	3
5	Pengertian orang tua	14,15,16	3
6	Latar belakang kebudayaan	17,18,19	3
Jumlah			19

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Keinginan	1,2,3,4,5	5
2	Perasaan senang	6,7,8,9,10	5
3	Perhatian	11,12,13,14,15	5
4	Lingkungan	16,17,18,19,20	5
5	Pengalaman	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 168), sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan

data dari variabel yang diteliti secara tepat. Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi bagian total
n	= Jumlah subjek
$\sum X$	= Jumlah skor tes
$\sum Y$	= Jumlah skor total

Menurut Ghozali (2009: 49) nilai koefisien validitas setiap pertanyaan instrumen (r) dapat dikonsultasikan dengan nilai r tabel. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung positif dan nilai lebih atau sama dengan nilai r tabel. Pada penelitian ini, uji validitas instrument dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan signifikansi 0,05 serta dihitung dengan program SPSS 15.00 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2006: 178). Perhitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*” (Arikunto, 2006: 196) yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya tes

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor

σ_b^2 = Varian total

Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, oleh karena skor yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 4. Menurut Arikunto (2006: 196), rumus *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai atau yang berbentuk skala. Suatu variabel akan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha cronbachnya positif dan lebih besar dari 0,70.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Setelah instrument penelitian diujicobakan pada 30 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengujian validitas instrument dihitung dengan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan program SPSS 15.00 *for windows*. Nilai r tabel dengan jumlah responden sebanyak 30 orang sebesar 0,361. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > 0,361 dan dikatakan gugur jika nilai r hitung < 0,361. Pada variabel minat berwirausaha

terdapat 1 item pertanyaan yang gugur yaitu pada item 25, sedangkan pada variabel konsep diri dan lingkungan keluarga semua item pertanyaan valid. Hasil lengkap uji validitas instrument dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel minat berwirausaha sebesar 0,913, pada variabel konsep diri sebesar 0,890, dan pada variabel lingkungan keluarga sebesar 0,857. Karena nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel $> 0,700$ maka semua variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Hasil uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tujuan dilaksanakan analisis deskriptif adalah untuk mengolah data yang diperoleh, kemudian disusun secara teratur, agar lebih mudah dimengerti. Data dari setiap variabel dianalisis dengan analisis deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata dan nilai simpangan baku (Azwar, 2009: 130). Kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang.

$$\text{Baik} = X \geq Mi + SDi$$

$$\text{Cukup} = M - SDi \leq X < Mi + SDi$$

$$\text{Kurang} = X < Mi - SDi$$

Keterangan :

Mi (Mean Ideal) = (Skor Tertinggi+Skor Terendah) : 2

SDi (Standar Deviasi Ideal) = (Skor Tertinggi-Skor Terendah): 6

Data yang diperoleh dari konsep diri siswa, lingkungan keluarga siswa, prestasi belajar dan minat berwirausaha siswa, dikategorikan berdasarkan kriteria masing-masing. Total skor masing-masing variabel yang telah terkumpul kemudian dihitung persentasenya berdasarkan masing-masing kategori.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Untuk itu, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Bila data berdistribusi normal maka tehnik statistik yang digunakan adalah statistik parametris (Sugiyono, 2007: 75). Menurut Imam Ghozali (2009: 30), salah satu cara untuk melakukan uji normalitas data adalah analisis *Kolmogorov-Smirnov*, dengan hipotesis:

Ho : skor pengukuran berdistribusi normal

Ha : skor pengukuran tidak berdistribusi normal.

Kriteria yang digunakan adalah Ho diterima apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Perhitungan analisis *Kolmogrov Smirnov* menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, kalau membentuk garis linier maka analisis regresi dapat dilakukan (Sugiyono, 2007: 265). Uji linieritas menggunakan uji F dengan bantuan program komputer *SPSS 15.0 for Windows*. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi dinyatakan sebagai berikut:

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi berbentuk non linier

Hasil dari F hitung dikonsultasikan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai F hitung \leq F tabel maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Jika harga F hitung $>$ F tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang tidak linear

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Harga interkorelasi antar variabel bebas tersebut dapat diperoleh menggunakan analisis korelasi product moment dari pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi antara X dan Y
- n = Jumlah subjek atau responden
- ΣX = Jumlah skor variabel bebas pertama
- ΣX_1^2 = Jumlah kuadrat skor variabel bebas pertama
- ΣX_2 = Jumlah skor variabel bebas kedua
- ΣX_2^2 = Jumlah kuadrat skor variabel bebas kedua
- ΣX_1X_2 = Jumlah perkalian X_1 dan X_2 (Suharsimi, 2006: 170)

Jika harga interkorelasi antar variabel bebas $\leq 0,900$ maka tidak terjadi multikolinieritas sehingga dapat dilanjutkan analisis regresi berganda. Jika terjadi multikolinieritas maka tidak dapat dilanjutkan untuk analisis regresi berganda.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan regresi dengan tiga predictor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + k$$

Keterangan :

- Y : kriterium
- X : predictor
- a : koefisien
- k : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2000 : 16)

b. Menguji keberartian korelasi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien kuadrat

(Sutrisno Hadi, 2000 : 26).

Uji F di atas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan korelasi ganda $R_{y(1,2,3)}$ signifikan. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dalam taraf signifikansi 5% maka dinyatakan signifikan dan sebaliknya $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dalam taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan.

c. Menguji koefisien garis regresi secara parsial dengan uji t. Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{bi}{S.bi}$$

Keterangan :

t = Uji keberartian koefisien regresi

bi = Koefisien prediktor

Sbi = Standar eror dari koefisien prediktor

(Sudjana, 2002 : 111)

Tingkat kriteria penerimaan yang dipakai adalah harga t dengan taraf signifikansi 5%. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan tidak diterima.

d. Menentukan Besarnya Koefisien Determinasi

Selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi (R^2) parsialnya untuk masing-

masing variable bebas. Menghitung (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat.

Dari uji regresi linear berganda berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) keseluruhan. R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat. (Sutrisno Hadi, 2000 : 33)

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Teknik ini digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan atau pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui sumbangan relatif, dicari dengan rumus sebagai berikut (Hadi, 1996: 42):

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK \text{ Reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR = koefisien relatif dari suatu variabel bebas

a = koefisien variabel bebas

$\sum xy$ = jumlah produk antara variabel bebas dengan variabel terikat

JK Reg = jumlah kuadrat regresi setiap variabel bebas

Kemudian untuk mengetahui sumbangan efektif setiap variabel digunakan rumus :

$$SE \%X_n = SR \% X_n \times R^2$$

Keterangan :

SE X_n = Sumbangan efektif tiap variabel bebas terhadap variabel minat berwirausaha.

SR = Jumlah sumbangan relatif tiap variabel bebas terhadap variabel minat berwirausaha.

R^2 = Keofisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar kompetensi kejuruan otomotif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Sebelum dilakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian untuk memudahkan penyajian data masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian

	Konsep Diri	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Minat Berwirausaha Siswa
Jumlah responden	64	64	64	64
Mean	69,09	60,44	3,30	73,73
Median	69,00	61,00	3,28	74,00
Modus	69,00	63,00	3,20	73,00
Simpangan baku	6,78	5,69	0,19	7,95
Minimum	55,00	40,00	3,00	54,00
Maksimum	86,00	75,00	3,68	96,00

Tabel 5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai minimum, maksimum, rerata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviasi*) yang berbeda berdasarkan perhitungan pada tiap variabel. Selanjutnya data konsep diri, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dikategorikan ke dalam tiga kelompok kategori, untuk variabel konsep diri dan lingkungan

keluarga meliputi kategori baik, cukup baik, dan kurang baik, dan untuk variabel minat berwirausaha dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rerata ideal dan simpangan baku ideal pada masing-masing variabel penelitian. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar karena diambil berdasarkan nilai rapot maka dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kategorisasi tersebut disajikan berikut ini:

1. Kategorisasi Konsep Diri

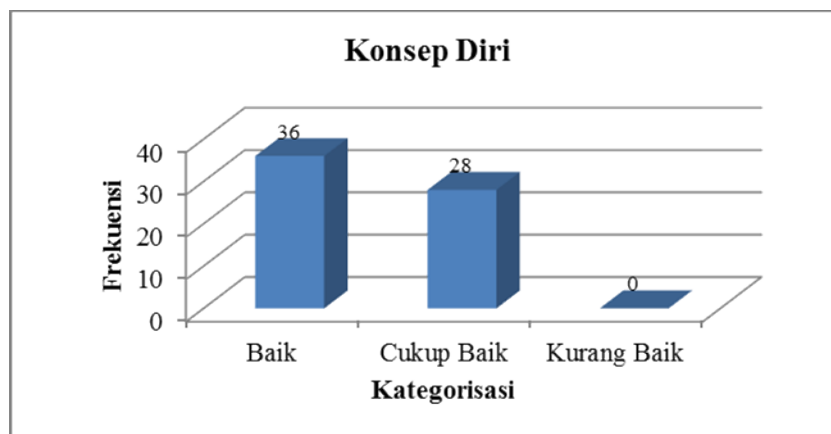
Variabel konsep diri terdiri dari 23 butir pernyataan dengan skor 1, 2, 3, 4. Pada variabel konsep diri, nilai rata-rata idealnya sebesar 57,5 dan nilai simpangan baku ideal sebesar 11,5. Hasil kategorisasi variabel konsep diri ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Kategorisasi Konsep Diri

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 69$	36	56,3%	Baik
2.	$46 \leq X < 69$	28	43,8%	Cukup Baik
3.	$X < 46$	0	0,0%	Kurang Baik
Total		64	100,0%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Diagram batang untuk kategorisasi pada variabel konsep diri disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang Kategorisasi Konsep Diri

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa konsep diri siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 mayoritas masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 36 siswa (56,3%), lalu dalam kategori cukup baik sebanyak 28 siswa (43,8%), dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori kurang baik.

2. Kategorisasi Lingkungan Keluarga

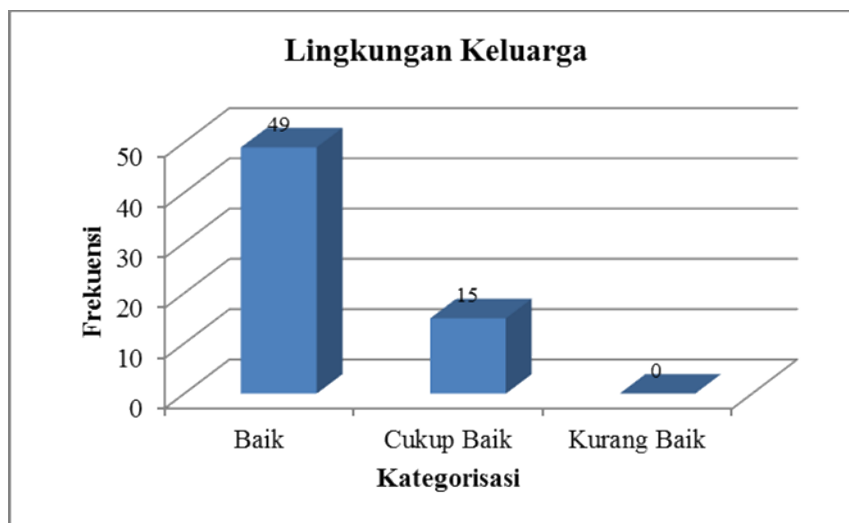
Variabel lingkungan keluarga terdiri dari 19 butir pernyataan dengan skor 1, 2, 3, 4. Pada variabel lingkungan keluarga, nilai rata-rata idealnya sebesar 47,5 dan nilai simpangan baku ideal sebesar 9,5. Hasil kategorisasi variabel lingkungan keluarga ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Kategorisasi Lingkungan Keluarga

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 57$	49	76,6%	Baik
2.	$38 \leq X < 57$	15	23,4%	Cukup Baik
3.	$X < 38$	0	0,0%	Kurang Baik
Total		64	100,0%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Diagram batang untuk kategorisasi pada variabel lingkungan keluarga disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Lingkungan Keluarga

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 mayoritas masuk dalam ketegori baik yaitu sebanyak 49 siswa (76,6%), lalu dalam kategori cukup baik sebanyak 15 siswa (23,4%), dan yang tidak ada siswa yang berada dalam kategori kurang baik.

3. Kategorisasi Prestasi Belajar

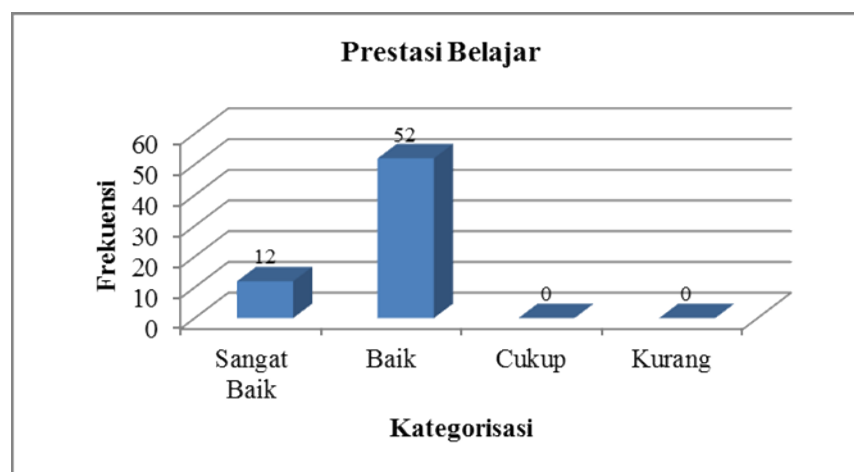
Variabel prestasi belajar didapat dari hasil nilai raport pada mata pelajaran kewirausahaan. Hasil kategorisasi dalam prestasi belajar ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Kategorisasi Prestasi Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	3,51 – 4,00	12	18,8%	Sangat Baik
2.	2,51 – 3,50	52	81,2%	Baik
3.	1,51 – 2,50	0	0,0%	Cukup
4.	1,00 – 1,50	0	0,0%	Kurang
Total		64	100,0%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Diagram batang untuk kategorisasi pada variabel prestasi belajar disajikan dalam gambar berikut ini:

**Gambar 4. Diagram Batang Kategorisasi Prestasi Belajar**

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran kewirausahaan mayoritas masuk dalam ketegori baik yaitu sebanyak 52 siswa (81,2%), lalu dalam kategori sangat baik sebanyak 12 siswa (18,8%), dan tidak ada prestasi belajar siswa yang berada dalam kategori cukup maupun kurang.

4. Kategorisasi Minat Berwirausaha Siswa

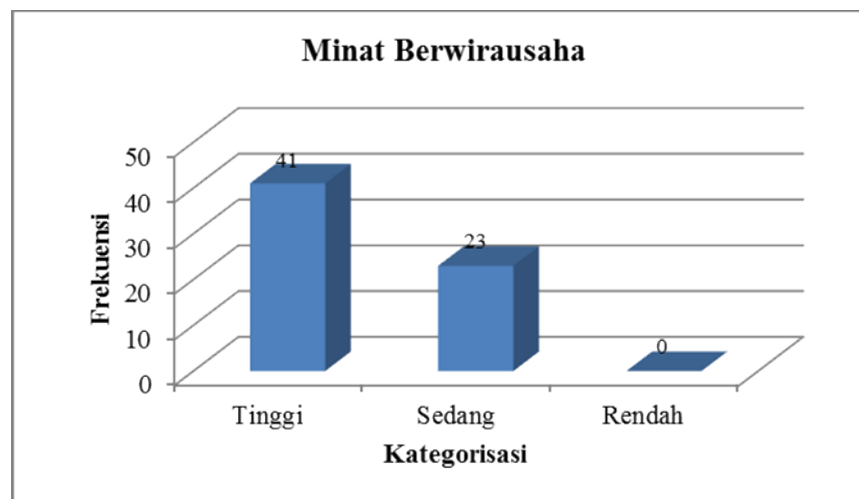
Variabel minat berwirausaha siswa terdiri dari 24 butir pernyataan dengan skor 1, 2, 3, 4. Pada variabel minat berwirausaha siswa, nilai rata-rata idealnya sebesar 60,0 dan nilai simpangan baku ideal sebesar 12,0. Hasil kategorisasi variabel minat berwirausaha ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Kategorisasi Minat Berwirausaha

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 72$	41	64,1%	Tinggi
2.	$48 \leq X < 72$	23	35,9%	Sedang
3.	$X < 48$	0	0,0%	Rendah
Total		64	100,0%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Diagram batang untuk kategorisasi pada variabel minat berwirausaha siswa disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 5. Diagram Batang Kategorisasi Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 5 di atas dapat diketahui bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 mayoritas masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 41 siswa (64,1%), lalu dalam kategori sedang sebanyak 23 siswa (35,9%), dan tidak ada minat berwirausaha siswa yang berada dalam kategori rendah.

B. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* > *Level of Significant* = 0,05, maka data memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Konsep diri	0,444	Normal
Lingkungan keluarga	0,450	Normal
Prestasi belajar	0,135	Normal
Minat berwirausaha	0,586	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05, maka data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linier atau tidak. Teknik analisis yang digunakan adalah uji F. Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan terikat adalah linier, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas

No.	X dengan Y	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	X_1 dengan Y	1,152	1,808	Linier
2.	X_2 dengan Y	0,908	1,834	Linier
	X_3 dengan Y	1,431	1,904	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan anatara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multikolinearitas*). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *pearson correlation*. Jika nilai korelasi antar

variable bebas $< 0,900$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dengan metode *pearson correlation* sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode *Pearson Correlation*

	R	Keterangan
Konsep diri dengan lingkungan keluarga	0,488	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan keluarga dengan prestasi belajar	0,284	Tidak terjadi multikolinearitas
Prestasi belajar dengan konsep diri	0,227	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi yang dihasilkan antar variabel bebas kurang dari 0,900. Karena nilai korelasi $< 0,900$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 15.00 for windows*. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t _{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Konsep diri	0,432	3,443	0,001	Signifikan
Lingkungan Keluarga	0,425	2,797	0,007	Signifikan
Prestasi belajar	10,327	2,547	0,013	Signifikan
Konstanta = - 15,925				
R = 0,695				
R ² = 0,483				
F hitung = 18,677				
Sig. = 0,000				

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -15,925 + 0,432X_1 + 0,425X_2 + 10,327X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta sebesar – 15,925 dapat diartikan apabila variabel konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar dianggap nol, maka minat siswa untuk berwirausaha akan sebesar – 15,925. Nilai konstanta memiliki arah negatif hal ini berarti bahwa tanpa adanya variabel konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar maka minat berwirausaha dirasakan kurang oleh siswa. Selain itu, secara matematis nilai konstanta berfungsi untuk menyamakan antara variabel Y dan variabel X, semakin banyak variabel X maka konstanta akan memiliki nilai negatif, hal ini dikarenakan variabel Y merupakan variabel yang konstan atau tidak berubah-ubah.
- (2) Nilai koefisien b₁ sebesar 0,432 artinya setiap perubahan variabel konsep diri (X₁) sebesar satu tingkat maka akan mengakibatkan

perubahan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 0,432 tingkat, dengan asumsi X_2 dan X_3 nilainya tetap. Peningkatan satu tingkat pada konsep diri akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 0,432 tingkat. Sebaliknya penurunan satu tingkat pada konsep diri akan menurunkan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 0,432 tingkat.

(3) Nilai koefisien b_2 sebesar 0,425 artinya setiap perubahan variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar satu tingkat maka akan mengakibatkan perubahan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 0,425 tingkat, dengan asumsi X_1 dan X_3 nilainya tetap. Peningkatan satu tingkat pada lingkungan keluarga akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 0,425 tingkat. Sebaliknya penurunan satu tingkat pada lingkungan keluarga akan menurunkan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 0,425 tingkat.

(4) Nilai koefisien b_3 sebesar 10,327 artinya setiap perubahan variabel prestasi belajar (X_3) sebesar satu tingkat maka akan mengakibatkan perubahan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 10,327 tingkat, dengan asumsi X_1 dan X_2 nilainya tetap. Peningkatan satu tingkat pada prestasi belajar akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 10,327 tingkat. Sebaliknya penurunan satu tingkat prestasi belajar akan menurunkan minat siswa untuk berwirausaha sebesar 10,327 tingkat.

a. Uji t (secara parsial)

Uji t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat.

Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1) Konsep diri terhadap minat berwirausaha

Hasil statistik uji t (tabel 4.9) untuk variabel konsep diri diperoleh nilai t hitung sebesar 3,443 dan t tabel 1,998 ($df=63$) dengan tingkat signifikansi 0,001, karena t hitung $>$ t tabel ($3,443 > 1,998$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), serta koefisien regresi mempunyai nilai positif maka hipotesis yang menyatakan bahwa “konsep diri siswa berpengaruh terhadap minat siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha” diterima.

2) Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hasil statistik uji t (tabel 4.9) untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,797 dan t tabel 1,998 ($df=63$) dengan tingkat signifikansi 0,007, karena t hitung $>$ t tabel

(2,797>1,998) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif maka hipotesis yang menyatakan bahwa “lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha” diterima.

3) Prestasi belajar terhadap minat berwirausaha

Hasil statistik uji t (tabel 4.9) untuk variabel prestasi belajar diperoleh t hitung sebesar 2,547 dan t tabel sebesar 1,998 (df=63) dengan tingkat signifikansi 0,013, karena t hitung > t tabel (2,547>1,998) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$), serta koefisien regresi mempunyai nilai positif maka hipotesis yang menyatakan bahwa “prestasi belajar siswa kejuruan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih berpengaruh terhadap minat siswa untuk berwirausaha” diterima.

b. Uji F (*Fisher*)

Uji F (uji *Fisher*) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji F ini adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$) maka model regresi signifikan secara statistik.

Dari hasil pengujian (tabel 4.9) diperoleh nilai F hitung sebesar 18,677 dan F tabel sebesar 2,758 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung > F tabel (18,677>2,758) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$), maka hal ini berarti bahwa

Konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha” diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,483 (tabel 4.9). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa sebesar 48,3%, sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti pergaulan teman disekolah maupun diluar sekolah.

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SE (%)	SR (%)
Konsep diri	21,1%	43,7%
Lingkungan keluarga	16,8%	34,8%
Prestasi belajar	10,4%	21,5%
Total	48,3%	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas. Berdasarkan hasil pada tabel diatas, variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa yaitu konsep diri dengan sumbangan efektif sebesar 21,1%. Sedangkan sumbangan efektif dari lingkungan keluarga sebesar 16,8% dan sumbangan efektif dari prestasi belajar sebesar 10,4%. Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman yang positif.

Dalam penelitian ini, konsep diri merupakan variabel yang paling berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan, persepsi diri terhadap konsep dirinya akan berkembang ke arah yang positif dan produktif, begitu juga kondisi fisik maupun suasana hati sangat mempengaruhi perkembangan konsep diri. Dengan adanya konsep diri yang berkembang kearah yang positif maka dapat menjadikan siswa mempunyai minat dalam berwirausaha yang lebih tinggi. Hal tersebut karena telah adanya pengalaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah diperoleh siswa.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi konsep diri, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016.

1. Kontribusi konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian dengan uji t untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,443 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif maka dapat menunjukkan bahwa ada kontribusi yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa. Semakin baik konsep diri, maka minat berwirausaha siswa akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yang dikemukakan di muka. Konsep diri mempunyai sumbangan efektif sebesar 21,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa konsep diri merupakan variabel yang paling mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (56,3%) memiliki konsep diri dalam kategori baik.

Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*)

dalam berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Hendra Surya (2007:3) yang dimaksud konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri, meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup, dan penampilan diri. Konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman yang positif. Konsep merupakan aspek yang kritical dan dasar dari perilaku individu. Individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan.

Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan, persepsi diri terhadap konsep dirinya akan berkembang ke arah yang positif dan produktif, begitu juga kondisi fisik maupun suasana hati sangat mempengaruhi perkembangan konsep diri. Dengan adanya konsep diri yang berkembang kearah yang positif maka dapat menjadikan siswa mempunyai minat dalam berwirausaha yang lebih tinggi. Hal tersebut karena telah adanya pengalaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah diperoleh siswa.

2. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil statistik uji t untuk variabel lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,797 dengan nilai signifikansi 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$),

dan koefisien regresi mempunyai nilai positif maka hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua yang telah dikemukakan sebelumnya. Lingkungan keluarga mempunyai kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 16,8%. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa menurut sebagian besar responden (76,6%) menilai lingkungan keluarga di kalangan SMK N 2 Pengasih dalam kategori baik.

Menurut Muh. Awal (2006: 91), keluarga berperan dalam mengarahkan minat anak kepada wirausaha, dan jika dianggap perlu anak dapat diberi sedikit modal untuk usaha kecil-kecilan sesuai dengan keinginan anak yang bersangkutan. Dalam keluarga, interaksi sosial kekeluargaannya berdasarkan simpati dan seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama serta bantu membantu. Dengan kata lain, anak pertama-tama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Lingkungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hal yang dapat mempengaruhi siswa yang didapat dari lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Hal tersebut merupakan

faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Cara orangtua mendidik yang dapat memberikan pengertian kepada anaknya dapat menjadi fasilitator dan motivator, serta konselor bagi anak-anaknya. Tentu saja dukungan tersebut menjadikan anak lebih bersemangat dalam usaha mencapai cita-citanya berwirausaha.

3. Kontribusi prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil statistik uji t untuk variabel prestasi belajar diperoleh t hitung sebesar 2,547 dan nilai signifikansi 0,013, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif maka hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Semakin baik prestasi belajar akan semakin meningkatkan minat berwirausaha siswa. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang telah dikemukakan di muka. Variabel prestasi belajar memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 10,4%.

Menurut Winkel (2004: 15), prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan. Jadi prestasi itu tercapai karena melakukan kegiatan tertentu, sehingga merupakan tingkat pencapaian kegiatan. Prestasi ini dapat tercapai melalui proses interaksi dengan lingkungan alam dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menilai bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016 dalam mata pelajaran kewirausahaan dalam kategori baik (81,3%). Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Demikian juga prestasi belajar seorang siswa ikut ditentukan pula oleh minatnya. Minat pada bidang tertentu akan memunculkan perhatian yang spontan terhadap bidang tersebut. Makin besar minat seseorang akan makin besar derajat spontanitas perhatiannya.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Walaupun minat bukan merupakan sesuatu hal yang hakiki untuk dipelajari, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang untuk mempelajari. Apabila seorang siswa berminat untuk berwirausaha, maka siswa tersebut akan mulai mempelajari dan lebih perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan hal tersebut. Hal ini akan memberikan motivasi kepada siswa itu untuk belajar lebih rajin dan giat agar minat yang dimiliki siswa dapat tercapai.

4. Kontribusi konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016

Dari hasil pengujian dengan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 18,677 dengan signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hal ini berarti bahwa konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar secara bersama-sama

berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Semakin baik konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar secara bersama-sama maka akan semakin meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang dikemukakan di atas.

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,483. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha siswa sebesar 48,3%. Konsep diri yang baik akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha. Kondisi lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi siswa untuk merealisasikan minatnya dalam berwirausaha. Hal itu menyebabkan dukungan dari lingkungan keluarga yang tinggi juga menyebabkan semakin tingginya minat untuk berwirausaha. Selain lingkungan keluarga, prestasi belajar siswa juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha. Seorang siswa yang berminat pada suatu profesi tertentu, maka akan meningkat pula perhatiannya pada profesi tersebut. Hal tersebut juga berlaku dalam minat berwirausaha. Jika siswa mempunyai minat dalam berwirausaha maka perhatian dalam berwirausaha akan semakin meningkat.

Minat berwirausaha pada siswa adalah usaha dan kemauan karena adanya motivasi siswa untuk mempelajari, mencari dan berkeinginan menjadi tenaga wiraswasta. Selain itu minat berwirausaha merupakan

keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdiskusi membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Pada umumnya siswa-siswa ini cenderung untuk berusaha sendiri (mandiri) baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini merupakan perwujudan sikap akibat dari minat berwirausaha, sebab dalam berwirausaha tersirat makna usaha sendiri dan kemandirian. Demikian juga dalam penentuan karir setelah lulus dari sekolah, karena minat siswa pada kewiraswastaan maka siswa akan tertarik terjun menjadi tenaga wiraswasta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Konsep diri berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai koefisien sebesar 0,432. Sumbangan efektif konsep diri terhadap minat berwirausaha sebesar 21,1%. Hal ini berarti bahwa semakin baik konsep diri siswa maka minat berwirausaha siswa akan semakin tinggi dan sebaliknya.
2. Lingkungan keluarga berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai koefisien sebesar 0,425. Sumbangan efektif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 16,8%. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka minat berwirausaha siswa akan semakin tinggi dan sebaliknya.
3. Prestasi belajar berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai koefisien sebesar 10,327. Sumbangan efektif prestasi belajar terhadap minat berwirausaha

sebesar 10,4%. Hal ini berarti bahwa semakin baik prestasi belajar siswa maka minat berwirausaha siswa akan semakin tinggi dan sebaliknya.

4. Konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 18,677 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Konsep diri, lingkungan keluarga dan prestasi belajar secara bersama-sama mempunyai sumbangan efektif terhadap minat berwirausaha sebesar 48,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Konsep Diri

Dilihat dari hasil analisis data ternyata konsep diri berkontribusi terhadap minat berwirausaha, oleh karena itu disarankan kepada guru mata diklat bersama guru bimbingan konseling untuk lebih memberikan arahan agar konsep diri siswa lebih mantap, sehingga dapat membaca situasi lingkungan, serta peluang-peluang yang dapat dikembangkan untuk berwirausaha.

2. Lingkungan Keluarga

Dilihat dari lingkungan keluarga ternyata memberikan kontribusi terhadap konsep diri dan minat berwirausaha, oleh karena itu pihak

keluarga hendaknya lebih memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan wirausahanya.

3. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penilaian dari responden, prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan dalam kategori baik dan memiliki kontribusi efektif yang masih kecil terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar minat berwirausaha siswa semakin meningkat misalnya dengan cara mengganti metode mengajar dan belajar, meningkatkan hubungan guru dengan siswa, meningkatkan disiplin sekolah dan tugas rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara mendalam dalam meneliti minat berwirausaha, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih lengkap dan detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi Zainul. (2005). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Azwar Syaifuddin. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar Syaifuddin. (2009). *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cochran, W.G. (1991). *Teknik penarikan sampel*. Edisi ketiga. (Terjemahan Radiansyah). Jakarta: UI Press. (Buku asli diterbitkan tahun 1977).
- Dillard, John Milton. (1985). *Long Life Career Planning*. New York: Mc.Milan Publishing.
- Djamarah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gerungan, W.A. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunawan, Adi W. (2005). *Konsep diri positif: Kunci keberhasilan hidup*. (<http://www.tempakul.com>).
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendra Surya (2007). *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Horton, Paul B. dan Hunt, Chester L. (1991). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2 (Edisi Enam)*. (Alih Bahasa : Meitasari Tjandrasa). Jakarta : Erlangga.
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jacinta, Rini F. (2002). *Konsep diri*. <http://www.e-psikologi.com/>
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kerlinger, F. N. (1990). *Asas-asas penelitian behavior (3rd ed)*. (Penerjemah: Landung R. Simatupang). Yogyakarta: Gadjahmada University Press. (Buku asli diterbitkan tahun 1986).

- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan :dengan Pendekatan Baru. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, Ahmad. (1994). Menelaah Potensi Perguruan Tinggi Untuk Membina Program Kewirausahaan dan Mengantar Kehadiran Pewirausaha Muda. Makalah Seminar Kewirausahaan, Inkubator Bisnis Bandung, STMB-KADIN Jabar.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stuart G.W. and Sundeen S.J. (1995). Principles and Practice of Psychiatric Nursing ed 5. Missouri : Mosby-Year Book, Inc.
- Sudarsono. (1991). Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2006). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). Psikologi pendidikan, Jakarta: Rajawali Press.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (2003). Pengembangan Perangkat Lunak Analisis Tugas Perkembangan Siswa dalam Upaya Meningkatkan Mutu Layanan dan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Laporan Riset Unggulan Terpadu VIII). Jakarta: Kementrian Riset dan Teknologi RI, LIPI.
- Suprodjo Pusposutardjo. (1999). "Pengembangan Budaya Kewirausahaan Melalui Matakuliah Keahlian". Makalah. Disampaikan dalam Semiloka Wawasan Entrepreneurship IKIP YOGYAKARTA pada tanggal 17 dan 19 Juli 1999.

- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- TIM TUGAS AKHIR SKRIPSI FT UNY.2013.Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi.yogyakarta: UNY press.
- Ulfah Maria. (2011). *Aspek-Aspek Konsep Diri*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2116806-aspek-aspek-konsep-diri/>. Pada Tanggal 6 November 2012, Jam 18.30 WIB.
- Vembriarto. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Wasty, Soemanto. (2001). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel (2004) *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zimmerer, Thomas & Norman, Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No: QSC 00592

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 2705/H34/PL/2015

09 Nopember 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Antara Konsep Diri, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan Otomotif Terhadap Minat Berwirausaha di SMK N 2 Pengasih, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Suhatno	11504247013	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

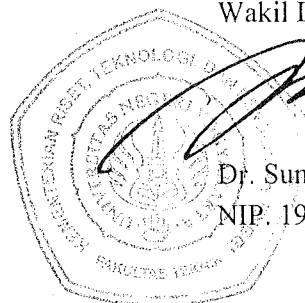
Nama : Noto Widodo, M.Pd.

NIP : 19511101 197503 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan November 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. : 070.2 / 1490

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dra. Rr. ISTIHARI NUGRAHANI, M.Hum.**
NIP. : 19611023 198803 2 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **SUHATNO**
NIM : 11504247013
PT / INSTANSI : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih pada 10 Nopember 2015 s.d 10 Februari 2016 dengan Judul Penelitian :

"PENGARUH ANTARA KONSEP DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN OTOMOTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK N 2 PENGASIH"

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 November 2015
Kepala SMK N 2 Pengasih



Dra. Rr. ISTIHARI NUGRAHANI, M.Hum.
NIP. 19611023 198803 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Moch Solikin, M.Kes
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

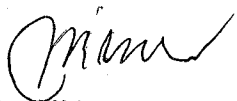
Nama : Suhatno
Nim : 11504247013
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Pengaruh antara Konsep Diri, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan Otomotif terhadap Minat Berwirausaha di SMK N 2 Pengasih

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak diucapkan terimakasih.


Yogyakarta, 26 Oktober 2015

Mengetahui,
Pembimbing TAS
Dan Kaprodi Diknik Otomotif


Noto Widodo, M. Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

Pemohon,


Suhatno

NIM : 11504247013

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
 Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 554690

LEMBAR KONTRAK REVISI LAPORAN PROYEK AKHIR/ TUGAS AKHIR SKRIPSI *)

Nama Mahasiswa : SUHATNO *Kontribusi*
 NIM : 11504247013
 Program Studi : Teknik Otomotif D3/ Pendidikan Teknik Otomotif S1 *)
 Judul PA/ TAS *) : ~~Pengaruh Antara~~ *Kontribusi* Konsep Diri, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan Otomotif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK N 2 Pengasih

No	Aspek yang Direvisi	Ket
1	Perubahan Judul **) <i>→ Disarankan</i>	
2	Revisi Laporan Proyek Akhir/ Tugas Akhir Skripsi *) a. <i>Abstrak, kt. pengantar, Daftar Isi</i> <i>X</i> <i>Ceklah</i> b. <i>Daftar Isi: out of date & diperbaiki</i> <i>penomoran & difertapa</i> c. <i>Daftar: Dinyal kepa B, A, dan di OP.</i> <i>Penyedia kesugha keputer</i> d. <i>Daftar: jua penelitian: deskriptif, kuantitatif,</i> <i>kuantitatif dan kualitatif</i> <i>analisis & kualitatif</i> e. <i>Def. Operasional.</i> <i>Rumusan Hipotesis</i>	

Batas Waktu Revisi :

Ket:
 *) Coret yang tidak perlu
 **) Diisi apabila terjadi perubahan judul

Mahasiswa yang diuji

Suharno
 (.....*Suharno*.....)
 NIM. 115 042 47013

Dosen Penguji

Tawarano
 (.....*Tawarano*.....)
 NIP.

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan penuh kehati-hatian di setiap butir pernyataan.
2. Beri tanggapan di setiap pernyataan, pilih jawaban yang benar-benar cocok atau sesuai dengan kondisi yang anda alami. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS yang tersedia dibelakang pernyataan.
3. Keterangan
SS : **Sangat Sesuai**
S : **Sesuai**
KS : **Kurang sesuai**
TS : **Tidak Sesuai**
4. Jawaban Anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun jawaban orang lain.
5. Kumpulkan di depan setelah selesai.

Kuesioner Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha				
2	Saya ingin menjalankan wirausaha dari pada melanjutkan studi keperguruan tinggi				
3	Saya akan tetap berwirausaha walaupun penghasilannya tidak menentu				
4	Saya akan mengikuti seminar-seminar kewirausahaan supaya wawasan saya tentang kewirausahaan bertambah				
5	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak				
6	Saya merasa senang bila ada yang menganjurkan saya untuk terjun berwirausaha				
7	Saya lebih senang berwirausaha dari pada menjadi pegawai negeri				
8	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki				
9	Saya merasa puas dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan usaha yang maksimal				
10	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
11	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat				
12	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh				
13	Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal				
14	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun				
15	Saya senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri				
16	Saya berkeinginan berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak				
17	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha				
18	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini				
19	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan				
20	Meskipun hasil yang diperoleh tidak menentu saya akan tetap berwirausaha				
21	Saya bersedia berwirausaha karena menurut pendapat saya tingkat pendidikan tidak menentukan				
22	Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama belajar di sekolah saya cocok berwirausaha				
23	Selama mengikuti pelajaran kewirausahaan saya merasa tertarik untuk mendirikan sebuah usaha				
24	Selama melaksanakan praktek kerja industri di industri saya tertarik untuk membuka usaha sendiri				
25	Saya memilih berwirausaha sebab setahu saya memerlukan pengambilan keputusan yang tegas				

Kuesioner Konsep Diri

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasakan dapat berbuat seperti teman-teman yang lain				
2	Saya yakin dengan kemampuan saya				
3	Saya tidak pernah mencemaskan sesuatu yang akan terjadi di kemudian hari				
4	Saya merasa sebagai orang yang jujur				
5	Saya memikirkan secara matang dalam mengambil keputusan				
6	Saya melakukan sesuatu menurut kemampuan saya sendiri				
7	Saya merasa yakin tugas yang diberikan guru saya bermanfaat untuk pengembangan skill saya				
8	Saya merasa yakin dapat mengerjakan tugas-tugas praktik sekolah				
9	Saya memberikan ide-ide untuk memecahkan masalah dalam tugas-tugas praktik				
10	Saya berusaha menyelesaikan tugas sekolah secepat mungkin				
11	Saya memandang tugas dari sekolah adalah penting				
12	Saya menyukai guru yang memberikan tugas-tugas sekolah				
13	Saya disukai teman-teman di dalam sekolah				
14	Saya merasa sebagai orang yang berharga seperti juga orang lain				
15	Saya menilai kepribadian masing-masing teman sekelas				
16	Saya bergaul dengan teman-teman yang mempunyai ide-ide sama dengan saya				
17	Saya merasa lebih akrab dengan teman-teman sekelas				
18	Saya menikmati dalam melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah				
19	Saya aktif dalam kegiatan sekolah				
20	Saya mengikuti kegiatan sekolah agar mendapat teman dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
21	Saya merasa nyaman belajar di sekolah				
22	Saya tidak menyukai metode mengajar guru yang monoton				
23	Saya melibatkan diri dalam kegiatan sekolah				

Kuesioner Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya tidak pilih kasih dalam mendidik anak-anaknya				
2	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
3	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar dengan rajin				
4	Keluarga saya saling membantu satu sama lain apabila ada masalah				
5	Saya dan saudara saya saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
6	Dalam keluarga, hubungan saya dengan anggota keluarga satu rumah akrab				
7	Komunikasi dalam keluarga saya berjalan dengan baik				
8	Suasana rumah saya mendukung untuk belajar				
9	Tempat belajar saya di rumah jauh dari kebisingan				
10	Di rumah saya tidak terjadi keributan karena pertengkaran				
11	Orang tua saya memberikan saya apa yang saya butuhkan untuk sekolah				
12	Orang tua saya menyediakan fasilitas/perlengkapan belajar di rumah				
13	Kebutuhan ekonomi keluarga saya dapat memenuhi kebutuhan sekolah saya				
14	Orang tua saya memperhatikan perkembangan belajar saya				
15	Orang tua saya menginginkan anak-anaknya berpendidikan lebih tinggi dari mereka				
16	Orang tua saya membebaskan saya bersekolah di tempat yang saya suka				
17	Orang tua saya menanamkan kebiasaan baik pada saya				
18	Orang tua saya mengajarkan pada saya untuk disiplin dalam belajar				
19	Orang tua saya menyontohkan gaya hidup yang aktif (tidak berpangku tangan) kepada saya				

-Terima Kasih-



Lampiran 5. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

DATA UJI COBA MINAT WIRAUSAHA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	
1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	69	
2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	92	
3	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	83	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	94	
5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	85	
6	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	56	
7	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	84
8	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	70	
9	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	82	
10	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	65	
11	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	77	
12	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	79	
13	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	61	
14	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	76	
15	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	71	
16	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	77	
17	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	64	
18	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
19	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	72	
20	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	77	
21	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	64	
22	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	74	
23	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	67	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	93	
25	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	77	
26	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	90	
27	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	80	
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	88	
29	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	80	
30	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74	

DATA UJI COBA KONSEP DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jumlah
1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	60
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	86
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1	3	4	1	68
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	78
6	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	62
7	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	69
8	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	66
9	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	74
10	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	61
11	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	66
12	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	67
13	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	66
14	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	60
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	66
16	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	2	2	3	4	2	66
17	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	66
18	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	68
19	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	70
21	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72
22	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	56
23	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	68
24	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	64
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	83
26	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	1	68
27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	84
28	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	57
29	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	56
30	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	76

DATA UJI COBA LINGKUNGAN KELUARGA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah
1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	58
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	68
3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	38
4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	57
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	67
6	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	52
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	70
8	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
9	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	63
10	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	54
11	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
12	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	63
13	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	67
15	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	56
16	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	61
17	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	57
18	4	3	3	4	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	2	2	55
19	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	62
20	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	58
21	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	45
22	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	53
23	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	65
24	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	63
25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	64
26	4	4	4	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	60
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	62
29	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	61
30	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	63

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT WIRAUSAHA

Correlations

Correlations

MinatWirausaha

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	.632**	.000	30
Item2	.564**	.001	30
Item3	.488**	.006	30
Item4	.535**	.002	30
Item5	.466**	.009	30
Item6	.636**	.000	30
Item7	.459*	.011	30
Item8	.654**	.000	30
Item9	.436*	.016	30
Item10	.506**	.004	30
Item11	.476**	.008	30
Item12	.519**	.003	30
Item13	.627**	.000	30
Item14	.634**	.000	30
Item15	.752**	.000	30
Item16	.503**	.005	30
Item17	.633**	.000	30
Item18	.704**	.000	30
Item19	.787**	.000	30
Item20	.557**	.001	30
Item21	.717**	.000	30
Item22	.668**	.000	30
Item23	.646**	.000	30
Item24	.669**	.000	30
Item25	.157	.407	30
MinatWirausaha	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL MINAT WIRAUSAHA

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	73.6667	84.713	.579	.908
Item2	73.5667	85.151	.498	.910
Item3	73.7000	86.838	.419	.912
Item4	73.4667	87.982	.488	.910
Item5	72.8667	88.878	.416	.911
Item6	73.4667	86.189	.593	.908
Item7	73.6000	87.076	.385	.913
Item8	73.7000	85.183	.608	.908
Item9	73.1333	89.016	.381	.912
Item10	72.8667	88.947	.463	.910
Item11	73.3000	88.010	.418	.911
Item12	73.5333	89.223	.480	.910
Item13	73.4333	87.289	.590	.908
Item14	73.1333	86.602	.593	.908
Item15	73.0333	85.137	.722	.906
Item16	73.6000	88.800	.458	.910
Item17	73.8667	86.947	.594	.908
Item18	73.5667	84.323	.662	.906
Item19	73.3000	84.562	.760	.905
Item20	73.8000	86.579	.502	.910
Item21	73.7333	84.685	.679	.906
Item22	74.0000	85.586	.626	.907
Item23	73.8333	85.730	.601	.908
Item24	73.5667	85.978	.630	.907
Item25	73.8667	92.120	.076	.919

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KONSEP DIRI

Correlations

Correlations

KonsepDiri			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	.549**	.002	30
Item2	.580**	.001	30
Item3	.531**	.003	30
Item4	.662**	.000	30
Item5	.574**	.001	30
Item6	.539**	.002	30
Item7	.579**	.001	30
Item8	.768**	.000	30
Item9	.587**	.001	30
Item10	.448*	.013	30
Item11	.585**	.001	30
Item12	.501**	.005	30
Item13	.529**	.003	30
Item14	.644**	.000	30
Item15	.479**	.007	30
Item16	.458*	.011	30
Item17	.439*	.015	30
Item18	.615**	.000	30
Item19	.509**	.004	30
Item20	.522**	.003	30
Item21	.652**	.000	30
Item22	.486**	.006	30
Item23	.472**	.009	30
KonsepDiri	1		30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KONSEP DIRI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	65.4667	65.499	.497	.886
Item2	64.9333	65.926	.539	.885
Item3	65.9000	64.645	.465	.886
Item4	65.4333	62.254	.602	.882
Item5	65.3333	64.161	.512	.885
Item6	65.2000	65.407	.485	.886
Item7	65.1667	66.006	.538	.885
Item8	65.4000	63.490	.738	.880
Item9	65.5333	64.602	.534	.885
Item10	65.5333	65.499	.373	.889
Item11	65.4333	64.047	.525	.885
Item12	66.3333	64.713	.428	.888
Item13	65.6667	64.575	.462	.886
Item14	65.6333	63.344	.590	.883
Item15	65.5333	64.809	.402	.888
Item16	66.1667	65.523	.386	.889
Item17	65.4000	65.972	.370	.889
Item18	65.5333	64.809	.569	.884
Item19	65.9333	64.547	.436	.887
Item20	65.8333	65.247	.462	.886
Item21	65.3000	66.010	.621	.884
Item22	65.1667	65.523	.422	.887
Item23	65.9000	65.059	.396	.888

**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL LINGKUNGAN
KELUARGA**

Correlations

Correlations

LingkunganKeluarga

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	.546**	.002	30
Item2	.564**	.001	30
Item3	.608**	.000	30
Item4	.479**	.007	30
Item5	.483**	.007	30
Item6	.501**	.005	30
Item7	.475**	.008	30
Item8	.558**	.001	30
Item9	.514**	.004	30
Item10	.467**	.009	30
Item11	.569**	.001	30
Item12	.496**	.005	30
Item13	.477**	.008	30
Item14	.690**	.000	30
Item15	.717**	.000	30
Item16	.468**	.009	30
Item17	.540**	.002	30
Item18	.608**	.000	30
Item19	.526**	.003	30
LingkunganKeluarga	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	56.2333	46.530	.465	.850
Item2	56.4333	46.047	.480	.849
Item3	56.3000	47.321	.554	.847
Item4	56.6667	47.954	.405	.852
Item5	56.9667	47.206	.394	.853
Item6	56.3667	47.551	.425	.851
Item7	56.6000	48.110	.403	.852
Item8	57.1000	47.266	.492	.849
Item9	57.2333	45.220	.392	.856
Item10	57.1000	47.334	.375	.854
Item11	56.7333	46.064	.486	.849
Item12	57.1000	47.266	.412	.852
Item13	57.0333	47.344	.390	.853
Item14	56.9667	45.275	.631	.842
Item15	56.0000	47.448	.684	.845
Item16	56.7000	47.872	.389	.853
Item17	56.5000	47.293	.470	.849
Item18	56.4333	46.944	.549	.847
Item19	56.5333	47.844	.462	.850

Lampiran 7. Data Penelitian

DATA PENELITIAN VARIABEL KONSEP DIRI

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total	Kategori
1	2 TKR 1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	71	Baik
2	2 TKR 1	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69	Baik
3	2 TKR 1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	69	Baik
4	2 TKR 1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	73	Baik
5	2 TKR 1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	61	Cukup Baik
6	2 TKR 1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	79	Baik
7	2 TKR 1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	1	1	4	1	4	4	1	3	3	4	1	70	Baik
8	2 TKR 1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	78	Baik
9	2 TKR 1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	76	Baik
10	2 TKR 1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	64	Cukup Baik
11	2 TKR 1	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	69	Baik
12	2 TKR 1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	Baik
13	2 TKR 1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	73	Baik
14	2 TKR 1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	61	Cukup Baik
15	2 TKR 1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64	Cukup Baik
16	2 TKR 1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71	Baik
17	2 TKR 1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	57	Cukup Baik
18	2 TKR 1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	68	Cukup Baik
19	2 TKR 1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	64	Cukup Baik
20	2 TKR 1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	82	Baik
21	2 TKR 1	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	1	68	Cukup Baik
22	2 TKR 1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	78	Baik
23	2 TKR 1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59	Cukup Baik
24	2 TKR 1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	71	Baik
25	2 TKR 1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	75	Baik
26	2 TKR 1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	66	Cukup Baik
27	2 TKR 1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	67	Cukup Baik
28	2 TKR 1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	65	Cukup Baik
29	2 TKR 1	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	61	Cukup Baik
30	2 TKR 1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	66	Cukup Baik
31	2 TKR 1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	2	2	3	4	2	66	Cukup Baik
32	2 TKR 1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	66	Cukup Baik

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total	Kategori	
33	2 TKR 2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	76	Baik	
34	2 TKR 2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	76	Baik	
35	2 TKR 2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	75	Baik	
36	2 TKR 2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	69	Baik	
37	2 TKR 2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	66	Cukup Baik
38	2 TKR 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	61	Cukup Baik	
39	2 TKR 2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68	Cukup Baik	
40	2 TKR 2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	70	Baik	
41	2 TKR 2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	76	Baik	
42	2 TKR 2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	86	Baik	
43	2 TKR 2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	4	2	71	Baik	
44	2 TKR 2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	64	Cukup Baik	
45	2 TKR 2	1	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	56	Cukup Baik	
46	2 TKR 2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	60	Cukup Baik	
47	2 TKR 2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik	
48	2 TKR 2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69	Baik	
49	2 TKR 2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	80	Baik	
50	2 TKR 2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	79	Baik	
51	2 TKR 2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	68	Cukup Baik	
52	2 TKR 2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	55	Cukup Baik	
53	2 TKR 2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	71	Baik	
54	2 TKR 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	64	Cukup Baik	
55	2 TKR 2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	69	Baik	
56	2 TKR 2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	70	Baik	
57	2 TKR 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	70	Baik	
58	2 TKR 2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	62	Cukup Baik	
59	2 TKR 2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73	Baik	
60	2 TKR 2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	84	Baik	
61	2 TKR 2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	71	Baik	
62	2 TKR 2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	70	Baik	
63	2 TKR 2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	58	Cukup Baik	
64	2 TKR 2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	63	Cukup Baik	

DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total	Kategori
1	2 TKR 1	4	3	3	4	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	2	2	55	Cukup Baik
2	2 TKR 1	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	62	Baik
3	2 TKR 1	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	58	Baik
4	2 TKR 1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	67	Baik
5	2 TKR 1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	58	Baik
6	2 TKR 1	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66	Baik
7	2 TKR 1	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	53	Cukup Baik
8	2 TKR 1	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	57	Baik
9	2 TKR 1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	67	Baik
10	2 TKR 1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	55	Cukup Baik
11	2 TKR 1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	69	Baik
12	2 TKR 1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61	Baik
13	2 TKR 1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	63	Baik
14	2 TKR 1	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	54	Cukup Baik
15	2 TKR 1	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	56	Cukup Baik
16	2 TKR 1	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	49	Cukup Baik
17	2 TKR 1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	55	Cukup Baik
18	2 TKR 1	4	4	4	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	53	Cukup Baik
19	2 TKR 1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	40	Cukup Baik
20	2 TKR 1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	64	Baik
21	2 TKR 1	4	4	4	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	60	Baik
22	2 TKR 1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	Baik
23	2 TKR 1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	62	Baik
24	2 TKR 1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	61	Baik
25	2 TKR 1	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	63	Baik
26	2 TKR 1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57	Baik
27	2 TKR 1	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	63	Baik
28	2 TKR 1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60	Baik
29	2 TKR 1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	66	Baik
30	2 TKR 1	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	56	Cukup Baik
31	2 TKR 1	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	61	Baik
32	2 TKR 1	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	57	Baik
33	2 TKR 2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	63	Baik
34	2 TKR 2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71	Baik

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total	Kategori
35	2 TKR 2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	58	Baik
36	2 TKR 2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	62	Baik
37	2 TKR 2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	62	Baik
38	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	53	Cukup Baik
39	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Baik
40	2 TKR 2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	Baik
41	2 TKR 2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	65	Baik
42	2 TKR 2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	71	Baik
43	2 TKR 2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	59	Baik
44	2 TKR 2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	59	Baik
45	2 TKR 2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	62	Baik
46	2 TKR 2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52	Cukup Baik
47	2 TKR 2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	63	Baik
48	2 TKR 2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65	Baik
49	2 TKR 2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	60	Baik
50	2 TKR 2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	61	Baik
51	2 TKR 2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	63	Baik
52	2 TKR 2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	56	Cukup Baik
53	2 TKR 2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	63	Baik
54	2 TKR 2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Baik
55	2 TKR 2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	59	Baik
56	2 TKR 2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	63	Baik
57	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	Cukup Baik
58	2 TKR 2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	62	Baik
59	2 TKR 2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	66	Baik
60	2 TKR 2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	71	Baik
61	2 TKR 2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	61	Baik
62	2 TKR 2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	61	Baik
63	2 TKR 2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	64	Baik
64	2 TKR 2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55	Cukup Baik

DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	Kategori	
1	2 TKR 1	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	3	73	Tinggi	
2	2 TKR 1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	65	Sedang	
3	2 TKR 1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	73	Tinggi	
4	2 TKR 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Tinggi	
5	2 TKR 1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	66	Sedang	
6	2 TKR 1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	88	Tinggi	
7	2 TKR 1	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	78	Tinggi	
8	2 TKR 1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	65	Sedang	
9	2 TKR 1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	74	Tinggi	
10	2 TKR 1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	54	Sedang	
11	2 TKR 1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	80	Tinggi	
12	2 TKR 1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	66	Sedang	
13	2 TKR 1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	79	Tinggi	
14	2 TKR 1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	65	Sedang	
15	2 TKR 1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68	Sedang	
16	2 TKR 1	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	74	Tinggi	
17	2 TKR 1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	63	Sedang	
18	2 TKR 1	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	71	Sedang	
19	2 TKR 1	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	65	Sedang	
20	2 TKR 1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	87	Tinggi	
21	2 TKR 1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	82	Tinggi	
22	2 TKR 1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	86	Tinggi	
23	2 TKR 1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	78	Tinggi	
24	2 TKR 1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	84	Tinggi
25	2 TKR 1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	77	Tinggi	
26	2 TKR 1	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71	Sedang	
27	2 TKR 1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	76	Tinggi	
28	2 TKR 1	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	73	Tinggi	
29	2 TKR 1	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	77	Tinggi	
30	2 TKR 1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	63	Sedang	
31	2 TKR 1	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	73	Tinggi	
32	2 TKR 1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	69	Sedang	
33	2 TKR 2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	80	Tinggi	
34	2 TKR 2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	80	Tinggi	

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	Kategori	
35	2 TKR 2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	81	Tinggi	
36	2 TKR 2	2	2	1	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	66	Sedang	
37	2 TKR 2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	80	Tinggi	
38	2 TKR 2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	62	Sedang	
39	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78	Tinggi	
40	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	Tinggi	
41	2 TKR 2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi	
42	2 TKR 2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85	Tinggi
43	2 TKR 2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	79	Tinggi	
44	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	63	Sedang	
45	2 TKR 2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	73	Tinggi	
46	2 TKR 2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	Tinggi	
47	2 TKR 2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	78	Tinggi	
48	2 TKR 2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	Tinggi	
49	2 TKR 2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80	Tinggi
50	2 TKR 2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	77	Tinggi	
51	2 TKR 2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69	Sedang	
52	2 TKR 2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	68	Sedang	
53	2 TKR 2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	80	Tinggi	
54	2 TKR 2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	62	Sedang	
55	2 TKR 2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	64	Sedang	
56	2 TKR 2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	74	Tinggi	
57	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	69	Sedang	
58	2 TKR 2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	60	Sedang	
59	2 TKR 2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	77	Tinggi	
60	2 TKR 2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	83	Tinggi	
61	2 TKR 2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	77	Tinggi	
62	2 TKR 2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	63	Sedang	
63	2 TKR 2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	73	Tinggi	
64	2 TKR 2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72	Tinggi	

DATA PENELITIAN VARIABEL PRESTASI BELAJAR

No	Kelas	Prestasi belajar	Kategori
1	2 TKR 1	3.04	Baik
2	2 TKR 1	3.44	Baik
3	2 TKR 1	3.56	Sangat Baik
4	2 TKR 1	3.60	Sangat Baik
5	2 TKR 1	3.60	Sangat Baik
6	2 TKR 1	3.40	Baik
7	2 TKR 1	3.60	Sangat Baik
8	2 TKR 1	3.20	Baik
9	2 TKR 1	3.16	Baik
10	2 TKR 1	3.12	Baik
11	2 TKR 1	3.48	Baik
12	2 TKR 1	3.44	Baik
13	2 TKR 1	3.16	Baik
14	2 TKR 1	3.08	Baik
15	2 TKR 1	3.04	Baik
16	2 TKR 1	3.16	Baik
17	2 TKR 1	3.24	Baik
18	2 TKR 1	3.32	Baik
19	2 TKR 1	3.04	Baik
20	2 TKR 1	3.48	Baik
21	2 TKR 1	3.48	Baik
22	2 TKR 1	3.48	Baik
23	2 TKR 1	3.28	Baik
24	2 TKR 1	3.68	Sangat Baik
25	2 TKR 1	3.20	Baik
26	2 TKR 1	3.56	Sangat Baik
27	2 TKR 1	3.04	Baik
28	2 TKR 1	3.20	Baik
29	2 TKR 1	3.56	Sangat Baik
30	2 TKR 1	3.28	Baik
31	2 TKR 1	3.04	Baik
32	2 TKR 1	3.60	Sangat Baik
33	2 TKR 2	3.60	Sangat Baik
34	2 TKR 2	3.60	Sangat Baik
35	2 TKR 2	3.32	Baik
36	2 TKR 2	3.28	Baik
37	2 TKR 2	3.40	Baik
38	2 TKR 2	3.40	Baik
39	2 TKR 2	3.60	Sangat Baik
40	2 TKR 2	3.16	Baik
41	2 TKR 2	3.28	Baik
42	2 TKR 2	3.32	Baik
43	2 TKR 2	3.36	Baik

No	Kelas	Prestasi belajar	Kategori
44	2 TKR 2	3.04	Baik
45	2 TKR 2	3.20	Baik
46	2 TKR 2	3.16	Baik
47	2 TKR 2	3.44	Baik
48	2 TKR 2	3.20	Baik
49	2 TKR 2	3.08	Baik
50	2 TKR 2	3.24	Baik
51	2 TKR 2	3.16	Baik
52	2 TKR 2	3.16	Baik
53	2 TKR 2	3.48	Baik
54	2 TKR 2	3.12	Baik
55	2 TKR 2	3.20	Baik
56	2 TKR 2	3.40	Baik
57	2 TKR 2	3.28	Baik
58	2 TKR 2	3.20	Baik
59	2 TKR 2	3.60	Sangat Baik
60	2 TKR 2	3.24	Baik
61	2 TKR 2	3.20	Baik
62	2 TKR 2	3.12	Baik
63	2 TKR 2	3.00	Baik
64	2 TKR 2	3.08	Baik

RINGKASAN DATA PENELITIAN

No	Kelas	Konsep Diri	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Minat Berwirausaha
1	2 TKR 1	71	55	3.04	73
2	2 TKR 1	69	62	3.44	65
3	2 TKR 1	69	58	3.56	73
4	2 TKR 1	73	67	3.60	96
5	2 TKR 1	61	58	3.60	66
6	2 TKR 1	79	66	3.40	88
7	2 TKR 1	70	53	3.60	78
8	2 TKR 1	78	57	3.20	65
9	2 TKR 1	76	67	3.16	74
10	2 TKR 1	64	55	3.12	54
11	2 TKR 1	69	69	3.48	80
12	2 TKR 1	70	61	3.44	66
13	2 TKR 1	73	63	3.16	79
14	2 TKR 1	61	54	3.08	65
15	2 TKR 1	64	56	3.04	68
16	2 TKR 1	71	49	3.16	74
17	2 TKR 1	57	55	3.24	63
18	2 TKR 1	68	53	3.32	71
19	2 TKR 1	64	40	3.04	65
20	2 TKR 1	82	64	3.48	87
21	2 TKR 1	68	60	3.48	82
22	2 TKR 1	78	75	3.48	86
23	2 TKR 1	59	62	3.28	78
24	2 TKR 1	71	61	3.68	84
25	2 TKR 1	75	63	3.20	77
26	2 TKR 1	66	57	3.56	71
27	2 TKR 1	67	63	3.04	76
28	2 TKR 1	65	60	3.20	73
29	2 TKR 1	61	66	3.56	77
30	2 TKR 1	66	56	3.28	63
31	2 TKR 1	66	61	3.04	73
32	2 TKR 1	66	57	3.60	69
33	2 TKR 2	76	63	3.60	80
34	2 TKR 2	76	71	3.60	80
35	2 TKR 2	75	58	3.32	81
36	2 TKR 2	69	62	3.28	66
37	2 TKR 2	66	62	3.40	80
38	2 TKR 2	61	53	3.40	62
39	2 TKR 2	68	57	3.60	78
40	2 TKR 2	70	63	3.16	76
41	2 TKR 2	76	65	3.28	78
42	2 TKR 2	86	71	3.32	85
43	2 TKR 2	71	59	3.36	79

No	Kelas	Konsep Diri	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Minat Berwirausaha
44	2 TKR 2	64	59	3.04	63
45	2 TKR 2	56	62	3.20	73
46	2 TKR 2	60	52	3.16	74
47	2 TKR 2	75	63	3.44	78
48	2 TKR 2	69	65	3.20	79
49	2 TKR 2	80	60	3.08	80
50	2 TKR 2	79	61	3.24	77
51	2 TKR 2	68	63	3.16	69
52	2 TKR 2	55	56	3.16	68
53	2 TKR 2	71	63	3.48	80
54	2 TKR 2	64	59	3.12	62
55	2 TKR 2	69	59	3.20	64
56	2 TKR 2	70	63	3.40	74
57	2 TKR 2	70	56	3.28	69
58	2 TKR 2	62	62	3.20	60
59	2 TKR 2	73	66	3.60	77
60	2 TKR 2	84	71	3.24	83
61	2 TKR 2	71	61	3.20	77
62	2 TKR 2	70	61	3.12	63
63	2 TKR 2	58	64	3.00	73
64	2 TKR 2	63	55	3.08	72

Lampiran 8. Hasil Penelitian

PERHITUNGAN KATEGORISASI

Konsep Diri					
Skor Max	4	x	23	=	92
Skor Min	1	x	23	=	23
Mi	115	/	2	=	57.5
Sdi	69	/	6	=	11.5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup Baik	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang Baik	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	69.0	
Cukup Baik	:	46.0	\leq	X	$<$ 69.0
Kurang Baik	:	X	$<$	46.0	

Lingkungan Keluarga					
Skor Max	4	x	19	=	76
Skor Min	1	x	19	=	19
Mi	95	/	2	=	47.5
Sdi	57	/	6	=	9.5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup Baik	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang Baik	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	57.0	
Cukup Baik	:	38.0	\leq	X	$<$ 57.0
Kurang Baik	:	X	$<$	38.0	

Minat Berwirausaha					
Skor Max	4	x	24	=	96
Skor Min	1	x	24	=	24
Mi	120	/	2	=	60.0
Sdi	72	/	6	=	12.0
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	72.0	
Sedang	:	48.0	\leq	X	< 72.0
Rendah	:	X	<	48.0	

KATEGORI PADA PRESTASI BELAJAR

Nilai	Kategori
3.51 - 4.00	Sangat Baik
2.51 - 3.50	Baik
1.51 - 2.50	Cukup
1.00 - 1.50	Kurang

HASIL KATEGORISASI

Konsep Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	36	56.3	56.3	56.3
	Cukup Baik	28	43.8	43.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Lingkungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	49	76.6	76.6	76.6
	Cukup Baik	15	23.4	23.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	12	18.8	18.8	18.8
	Baik	52	81.3	81.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Minat Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	41	64.1	64.1	64.1
	Sedang	23	35.9	35.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

HASIL DESKRIPTIF STATISTIK

Frequencies

Statistics

		Konsep Diri	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Minat Berwirausaha
N	Valid	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0
Mean		69.0938	60.4375	3.3044	73.7344
Median		69.0000	61.0000	3.2800	74.0000
Mode		69.00 ^a	63.00	3.20 ^a	73.00 ^a
Std. Deviation		6.77699	5.69008	.19105	7.95472
Minimum		55.00	40.00	3.00	54.00
Maximum		86.00	75.00	3.68	96.00
Sum		4422.00	3868.00	211.48	4719.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Minat Berwirausaha
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.0938	60.4375	3.3044	73.7344
	Std. Deviation	6.77699	5.69008	.19105	7.95472
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.107	.145	.097
	Positive	.108	.107	.145	.085
	Negative	-.061	-.086	-.097	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.864	.860	1.161	.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444	.450	.135	.586

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS

Minat Berwirausaha * Konsep Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	2436.151	25	97.446	2.388	.008
		Linearity	1308.248	1	1308.248	32.066	.000
		Deviation from Linearity	1127.903	24	46.996	1.152	.341
	Within Groups		1550.333	38	40.798		
Total			3986.484	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha * Konsep Diri	.573	.328	.782	.611

Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	2014.012	20	100.701	2.195	.015
		Linearity	1223.004	1	1223.004	26.662	.000
		Deviation from Linearity	791.008	19	41.632	.908	.577
	Within Groups		1972.472	43	45.871		
Total			3986.484	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	.554	.307	.711	.505

Minat Berwirausaha * Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1665.303	15	111.020	2.296	.015
		Linearity	696.281	1	696.281	14.398	.000
		Deviation from Linearity	969.022	14	69.216	1.431	.176
	Within Groups		2321.181	48	48.358		
Total			3986.484	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha * Prestasi Belajar	.418	.175	.646	.418

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

Correlations

		Konsep Diri	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.488**	.227
	Sig. (2-tailed)		.000	.071
	N	64	64	64
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.488**	1	.284*
	Sig. (2-tailed)	.000		.023
	N	64	64	64
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.227	.284*	1
	Sig. (2-tailed)	.071	.023	
	N	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI

Correlations

Correlations

		Konsep Diri	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Minat Berwirausaha
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.488**	.227	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000	.071	.000
	N	64	64	64	64
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.488**	1	.284*	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.000
	N	64	64	64	64
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.227	.284*	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.071	.023		.001
	N	64	64	64	64
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.573**	.554**	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar, Konsep Diri, Lingkungan Keluarga ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.457	5.86150

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Konsep Diri, Lingkungan Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1925.056	3	641.685	18.677	.000 ^a
	Residual	2061.429	60	34.357		
	Total	3986.484	63			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Konsep Diri, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.925	13.878		-1.148	.256
	Konsep Diri	.432	.126	.368	3.443	.001
	Lingkungan Keluarga	.425	.152	.304	2.797	.007
	Prestasi Belajar	10.327	4.054	.248	2.547	.013

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

HASIL SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-15.925	13.878		-1.148	.256			
	Konsep Diri	.432	.126	.368	3.443	.001	.573	.406	.320
	Lingkungan Keluarga	.425	.152	.304	2.797	.007	.554	.340	.260
	Prestasi Belajar	10.327	4.054	.248	2.547	.013	.418	.312	.236

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Variabel	SE	SR
Konsep Diri	21.1%	43.7%
Lingkungan Keluarga	16.8%	34.8%
Prestasi Belajar	10.4%	21.5%
Total	48.3%	100.0%